

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Ustadz Abu Bassam Oemar Mita

1. Biografi Ustadz Abu Bassam Oemar Mita

Ustadz Abu Bassam Oemar Mita atau biasa dipanggil ustadz Oemar Mita lahir di Kudus, 14 Mei 1979. Sejak kecil, ia sudah akrab dengan nilai-nilai Islam dengan menuntut ilmu di Pondok Pesantren Darusy Syahadah. Setelah menamatkan sekolah, beliau pun melanjutkan studinya di Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Fakultas Syariah. Beliau kini sudah dikaruniai 5 anak dan jika kita simak instagramnya, ditulis “otw anak keenam”. Ustadz Oemar Mita juga diketahui sebagai teman dekat dari Ustadz Adi Hidayat. Kedekatan dua ustadz ini dibuktikan dengan beberapa unggahan foto di Instagram.



Gambar 4.1 Ustadz Oemar Mita (kanan) bersama Ustadz Adi Hidayat (kiri)

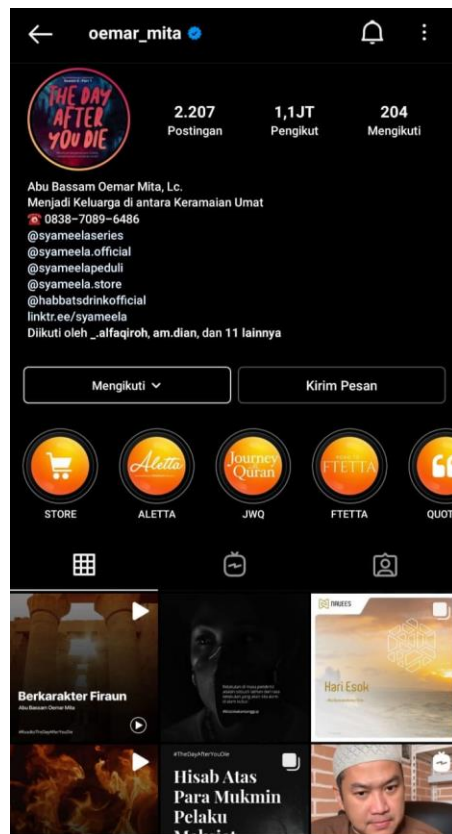
Sumber: Liputan 6

Ustadz Oemar Mita terkenal dengan ceramahnya yang santun dan sopan. Beliau pun banyak mengisi kajian di banyak kota dengan dihadiri jemaah yang banyak. Salah satu penggalan ceramah beliau pernah viral di sosial media berjudul "Jalan Yang Lurus". Potongan video tersebut berbicara tentang indahnya perilaku seorang muslim yang mengenal adab kisah dari video tersebut tentang maling yang insaf saat mau mencuri barang di rumah Malik Bin Dinar.

Ustadz Abu bassam Oemar Mita juga mempunyai beberapa karya, yang pertama adalah Buku "Golden Ways To Jannah". Buku ini membahas seputar self-improvement & development. Yang kedua buku "A Letter to Allah" karya ustadz Oemar Mita. Buku ini membahas doa yang diawali dengan kata "Rabbana" dan artinya, namun juga memberikan prolog dan penjelasan mengenai tadabbur dari doa itu sendiri, diiringi dengan kisah-kisah sahabat dan para salaf dalam mengubah kemustahilan dengan doa, sehingga diharapkan bisa memberikan keilmuan dan pendalaman dalam pemaknaan setiap untaian doa.

Tak hanya lewat buku ustadz Oemar Mita cukup aktif berdakwah dan memasukkan kajian offline beliau ke dalam sosial media salah satunya Instagram, beliau memiliki akun Instagram @oemar_mita dengan 1,1 Juta pengikut. Instagram beliau telah mengunggah sebanyak 2.207 postingan berbentuk gambar maupun video. Setiap videonya bisa ditonton dari puluhan ribu hingga ratusan ribu orang. Video yang ada di Instagram beliau kebanyakan berdurasi 55 detik - 1 menit dengan beragam tema

menarik dan visualisasi yang kekinian. Sebagai selingan setiap harinya beliau sering memposting dakwah dalam tulisan atau quote yang bisa jadi renungan dan nasihat untuk mengupgrade diri menjadi muslim atau muslimah yang lebih baik. Beliau juga memiliki 2 serial IGTV yang cukup rutin diunggah setiap minggunya *pertama* ada serial “Journey with Qur’an” membicarakan seputar menjalani hidup atau berkehidupan bersama Al Quran, yang kedua “Pagi Bagi” serial ini mirip acara kultum di waktu pagi. Jika kita perhatikan, postingan-postingan pada akun beliau sangat nyaman dilihat baik gambar maupun video, karna editing videonya yang menggunakan *Motion Graphic*, *Voice Over*, dan *Footage-Footage* ilustrasi yang mendukung tema dan gambar-gambar quote yang didesign



dengan rapi.

Gambar 4.2 Profil Instagram @oemar_mita



Gambar 4.3 Tampilan postingan video

akun instagram @oemar_mita

Selain Instagram ustadz Oemar Mita beliau juga mempunyai channel youtube yang bernama Oemar Mita Syamelaa. Beliau juga menjadikan ceramah-ceramah atau kajian beliau ke dalam bentuk Podcast yang berjudul “Kajian Ustadz Oemar Mita” yang bisa didengarkan melalui Spotify.

2. Narasi-Narasi Video Ustadz Oemar Mita di instagram

Untuk dapat mengetahui pesan dakwah maka pada bagian ini Peneliti mengkaji video dakwah sebanyak 15 video periode Januari – Juni 2021 yang diperoleh dari akun Instagram @oemar_mita. Dalam penyajian data, peneliti mengkategorikan materi dakwah yang ada dalam video dakwah

akun @oemar_mita. Yang terdiri dari beberapa judul video dakwah yang disajikan dalam bentuk narasi berikut:

- a. Judul : Tanah Iman
- Durasi : 59 Detik
- Dokumentasi : 25 Mei 2021
- Narasi : Palestina adalah tanah iman, tanah yang diberkahi oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Tanah yang direkomendasikan oleh Rasulullah ketika para sahabat harus keluar dari kota Madinah. Sebuah tanah yang para malaikat ketika mengepaskan sayap mereka, mereka kepankan sayap mereka di atas wilayah kota Syam. inilah yang menjadi hutang kita. Hutang yang belum terbayar ketika kita belum mampu untuk mengembalikan kota Palestina kepada pemilik yang sah di antara kaum muslimin. Inilah yang menjadikan kita harus senantiasa membicarakan, menjadikan Palestine menjadi trending topic setiap pembicaraan kita dan senantiasa mengingatkan anak-anak kita bahwasanya hutang Ini harus dibayarkan. Sebagaimana ketika Salahuddin telah membayar hutang ini kepada kaum muslimin ketika mengembalikan tanah Palestina kepada kaum muslimin Semoga Allah memberkahi Tanah ini, dan semoga tanah palestina yang menjadi selebar ujian menjadikan kita berhasil di hadapan-Nya.
- b. Judul : Bersabar Dan Berjuang
- Durasi : 58 detik
- Dokumentasi : 17 Mei 2021

Narasi : Kenapa tsamud hancur? Kenapa 'Aad hancur? Kenapa kaum luth hanya melakukan satu dosa yaitu homo dihancurkan oleh Allah diangkat oleh malaikat ke tempat yang tinggi kaum Luth itu sampai terdengar suara lolongan Anjingnya itu ketika ketakutan dihancurkan. Cuma satu yang malah disisakan, padahal kejahatannya lebih banyak daripada kaum yang sudah dihancurkan oleh Allah. Apa itu? kaum Yahudi. Kenapa Allah kemudian menyisakan kaum Yahudi dalam kehidupan kita? salah satunya karna Allah pengen tahu siapa orang yang berjuang untuk agama Allah dan siapa yang tidak mau berjuang untuk agama Allah, ketika Allah sisakan kaum Yahudi disisakan dalam kehidupan manusia. Allah mampu tidak menghilangkan Yahudi sebagaimana Allah melenyapkan kaum Tsamud? Gampang, Kecil. Allah mampu tidak menghilangkan kaum Yahudi itu sebagaimana melenyapkan kaum Luth? Kecil pak. Tapi kenapa Allah sisakan kaum Yahudi dalam kehidupan? Allah sisakan mereka karena Allah ingin tahu siapa mereka yang bersabar diatas agama Allah dan siapa yang tidak mau bersabar dan tidak membela agama Allah.

- c. Judul : Kesombongan Tercela
- Durasi : 54 Detik
- Dokumentasi : 24 April 2021
- Narasi : Sombong itu kata Imam Ibnu Qoyyim ada 3: Ada yang sombong dalam hartanya, ada yang sombong dengan statusnya, ada pula yang sombong dengan ibadah dan ilmunya. Dengan 3

kesombongan itu, mana yang paling buruk? yang paling tercela? Ketiganya tercela, ketiganya buruk, tapi manakah yang paling tercela? Sombong dengan harta? Bukan yang paling tercela. Sombong dengan jabatan bukan yang tercela bukan yang paling tercela, walaupun itu juga tercela. Tapi kesombongan paling tercela dalah ketika manusia itu sombong dengan ibadahnya dan ketaatan serta ilmu yang dia dapatkan. Kenapa? ilmu dan ibadahnya belum tentu diterima oleh Allah. Ilmu dan ibadahnya belum tentu ditulis malaikat Raqib. Bagaimana manusia bisa sombong, kepada sesuatu yang hakikatnya dan sejatinya dia pun belum bisa memastikan itu miliknya.

- d. Judul : Kalam Kholiq
 Durasi : 57 Detik
 Dokumentasi : 21 April 2021
 Narasi : Ketika kita ingin membangun puzzle-puzzle yang kita kumpulkan untuk membangun kembali peradaban dan kemuliaan kita dihadapan sang Kholiq. kemuliaan kita, ketika kita memahami kalam kholiq dalam kehidupan kita dan itualah kewajiban kita kepada Al Qur'an. Syeikh Utsaimin berkata "Kewajiban manusia kepada Al Qur'an itu sejatinya ada 4: satu yaitu adalah ketika mereka membacanya karena itu merupakan bagian dari ibadah setiap hurufnya. Dua, adalah bagaimana mereka memahami artinya. Tiga, bagaimana mereka memahami setiap tafsirnya takwilnya dan interpretasinya persis dengan apa yang disampaikan oleh Rasulullah dan yang Keempat, Bagaimana tata perilaku dan attitude kita persis

sebagaimana petunjuk Wahyu dan Ilahi dan itulah kewajiban kita empat ini dalam kehidupan kita berinteraksi dengan Al Qur'an supaya meningkatkan kemuliaan kita di hadapan sang Kholiq dan sesungguhnya alam semesta merendahkan dirinya kepada mereka yang telah menyerahkan dirinya kepada Al Qur'an.

- e. Judul : Perjanjian Allah
 Durasi : 58 Detik
 Dokumentasi : 8 April 2021
 Narasi : Allah itu kalau sudah dilibatkan dalam setiap urusan kehidupan kita maka Allah tidak pernah mengkhianati perjanjiannya dengan orang yang beriman. siapapun yang menempati perjanjiannya dengan Allah ketika lapang, maka Allah tidak akan pernah mengkhianati perjanjiannya dengan hamba tersebut dalam kondisi sempit dan kondisi lapang. kalau ada orang yang bertanya, "kenapa ketika saya sempit Allah tidak menjadi penolong bagi kehidupan saya yang sempit". jawaban paling mendasar dari pertanyaan itu adalah "karena engkau tidak menepati janjimu dengan Allah ketika lapang, maka Allah tidak menjadi penolongmu diwaktu sempit. maka perhatikanlah seluruh tanggung jawab dan kewajiban kita kepada ketaatan, maka Allah yang akan menepati janjinya kepada hamba yang beriman. karena Allah memiliki sifat *laa yukhliful mi'ad* Allah itu tidak pernah menyelisihi janjinya kepada siapapun.
- f. Judul : Janji Kemenangan
 Durasi : 59 Detik

Dokumentasi : 5 Maret 2021

Narasi : Allah tidak pernah mewajibkan kita menang, tapi Allah mewajibkan bagaimana kita berikhtiar, sesuai dengan kemampuan yang bisa kita berikan, kemenangan itu Allah yang mengaturnya. Kemenangan itu kemudian Allah yang menentukannya. Allah tidak pernah salah waktu sebagaimana Allah tidak pernah salah. Tidak pernah musim durian bertabrakan dengan musim mangga. Tidak pernah musim mangga bertabrakan dengan musim rambutan. Sebagaimana pernikahan antum tidak pernah salah waktunya. Kalau kemudian musim durian, kemudian musim mangga, tidak pernah salah waktunya. Sama, kemenangan itu pun tidak pernah salah waktunya. Jadi antum tidak boleh kemudian berkata kepada Allah "Ya Allah engkau janjikan menang, tapi kenapa kamu enggak menang-menang? kami terdzolimi setiap waktunya?" bukan itu orang yang beriman ketika meminta harapan dan mencurahkan hasratnya kepada Allah, tapi orang yang beriman ketika dia berdoa kepada Allah, dia tau "saya berikhtiar selebihnya Itu saya serahkan kembali kepada Allah" Karena sesungguhnya Allah tidak mewajibkan hasil tetapi Allah mewajibkan Ikhtiar.

g. Judul : Bahaya Kedzoliman

Durasi : 57 Detik

Dokumentasi : 12 April 2021

Narasi : Berarti Iman itu tidak hanya melulu Membicarakan tentang sholat kita. Iman itu tidak hanya melulu

membicarakan tentang ilmu kita. Iman itu tidak hanya melulu membicarakan tawwaf kita dan sedekah kita, tapi termasuk dari keimanan itu adalah komitmen kita untuk melulu membicarakan Apakah diri kita termasuk orang yang mendzolimi orang ataukah tidak? karena pertanyaan nabi beberapa waktu, beberapa pekan sebelum beliau meninggal dunia, apa? "Adakah di antara kalian para sahabatku yang aku dzolimi dengan tanganku atau yang aku dzolimi dengan kakiku?" Seorang nabi saja yang telah terjamin dengan garansi surga, ternyata ketika dikumpulkan para sahabat yang dikumpulkan dari para sahabat itu apa? yaitu ketika beliau itu bukan bertanya "berapa ya sudah aku berikan sedekah?" Tidak. Nabi justru bertanya apa? Siapa diantara kalian yang pernah aku dzolimi?" Karna khawatirnya nabi ketika kedzoliman itu dibawa sampai dalam urusan akhirat, itu akan menjadi persoalan berat dihadapan Allah..

h. Judul : Zaman Fitnah

Durasi : 1 Menit

Dokumentasi : 23 Februari 2021

Narasi : Hidup pada hari ini hidup pada zaman fitnah di antara konsekuensi zaman fitnah itu apa. Tidaklah disebut zaman fitnah kecuali banyaknya kesyirikan dan kesyirikan itu banyak disekitar kita. Kesyirikan bisa muncul ditelapak tangan kita, dalam genggamannya handphone kita. Kesulitan besar muncul dalam tayangan-tayangan yang kita saksikan di sosial media kesulitan itu betul-betul menjamur begitu dekat dengan kehidupan kita dan kita harus ingat

kita harus paham sebelum munculnya Dajjal besar sesungguhnya. Rasulullah sudah menyampaikan kepada kita akan muncul Dajjal-dajjal kecil yang jumlahnya itu ada 30. 30 Dajjal-Dajjal kecil kata Rasulullah dan Dajjal-dajjal kecil yang jumlahnya 30 ini akan menjadi pembantunya Dajjal besar sebelum Dajjal besar itu muncul apa yang disosialisasikan dan apa program yang mereka lakukan programnya adalah menyebarkan kesyirikan dan menyebarkan kekufuran.

- i. Judul : Kartu Akhirat
- Durasi : 51 Detik
- Dokumentasi : 12 Februari 2021
- Narasi : Seorang suami itu di tuntutan bagaimana dia itu harus betul-betul memahami tentang aqidah. jangan mengharapkan istrinya memahami akidah untuk ngajarin dia, salah ini. ini urutannya salah. urutannya itu adalah laki-laki yang menjadi mercusuar untuk memberikan penerangan untuk kehidupan di sekitarnya dan tidak ada yang paling prioritas untuk kita sampaikan kepada keluarga kita kecuali menjaga kartu keluarga kita, untuk bisa di pertemuan diakhirat dan kartu yang bisa mempertemukan kita di akhirat itu adalah kartu 'Lailahaillallah' yang tidak tersengat dan tidak terhanguskan oleh kesyirikan dan kekufuran. Nah masalahnya, bagaimana kita bisa menjaga keluarga kita dari kesyirikan? kalau kamudian kita tidak memahamkan tauhid? karena kalau kita tidak mengerti sesuatu maka pada sesuatu itu kita akan terperosok.
- j. Judul : Mawar Berduri

Durasi : 51 Detik

Dokumentasi : 10 Februari 2021

Narasi : Pernikahan itu kalau boleh saya ilustrasikan, pernikahan itu kayak mawar dipandang tampak indah tetapi harus siap dengan durinya. banyak orang, anak muda ketika mereka memandang pernikahan itu yang dilihat mawarnya Tetapi dia tidak lihat durinya. Padahal di dalamnya ada duri, kenapa di dalamnya itu ada duri karena nilai pahalanya besar kalau nilai pahala itu besar selalu berbanding dengan ujian. Nah inilah yang menjadikan kita harus memahami berarti kalau lah pernikahan itu ibarat mawar yang di dalamnya itu ada durinya dan siap untuk melukai siapapun ketika mereka itu melangsungkan pernikahan berarti kita butuh segala perangkat supaya ketika kita tertancap Duri, kita tidak langsung mematahkan Mawar itu. karena apa Karena kita sudah siap dengan apa yang kita pelajari sebelumnya.

k. Judul : Kewajiban Suami

Durasi : 58 Detik

Dokumentasi : 7 Februari 2021

Narasi : Banyak sekali para suami yang memiliki persepsi, kewajiban dia di dalam kehidupan berkeluarga hanya sebatas semata-mata untuk memberikan sandang papan dan pangan. Memang betul ini merupakan kewajiban yang tidak boleh dilakukan oleh setiap laki-laki, tetapi kewajiban ini bukanlah yang primer. kewajiban primer seorang laki-laki itu adalah memastikan bagaimana dia mendidik memberikan

pendidikan yang terbaik kepada istri dan anak-anaknya supaya mereka memahami tentang urusan akhiratnya, memahami tentang urusan surga dan neraka yang akan dihadapi mereka bersama di dalam pengadilan Allah. banyak laki-laki yang terkadang fokus pada sandang papan dan pangan tetapi justru mereka tidak pernah fokus untuk memperhatikan pendidikan untuk keluarganya. padahal inilah jadinya ketika kita telah memberikan pendidikan yang terbaik dalam masalah surga dan neraka maka Allah memudahkan kita dalam sandang papan dan pangan.

1. Judul : Murka Allah
- Durasi : 54 Detik
- Dokumentasi : 28 Januari 2021
- Narasi : Orang yang dimurkai oleh Allah itu bukan hanya pezina, orang yang dimurkai oleh Allah itu bukannya peminum khamr, orang yang dimurkai oleh Allah itu Bukan Hanya mereka yang berjudi, orang yang dimurkai oleh Allah Bukan Hanya mereka yang mengalirkan darah, tapi salah satu di antara orang yang dimurkai oleh Allah dalam kehidupan ini yaitu adalah orang yang tidak pernah mengangkat tangannya untuk berdoa kepada Allah, maka Allah pun murka kepadanya. karena bisa jadi ketika orang itu tidak pernah berdoa kepada Allah berarti dia mengabaikan Allah dia cuek kepada Allah kita tidak perhatian kepada Allah Bahwasanya Allah itu mampu mengabulkan apapun yang dia minta tapi justru dia tidak pernah mengangkat, tidak pernah mengangkat tangannya. makanya ada

sebuah riwayat yang disampaikan oleh Rasulullah Shalallahu Wassalam dalam satu riwayat yang disampaikan Dari Abu Hurairah 'Man lam yas alillah yaghdhobu alaihi' Sesungguhnya Allah itu murka kepada mereka yang tidak pernah mengangkat tangan untuk berdoa.

- m. Judul : Hilangnya Ketaatan
- Durasi : 0.59
- Dokumentasi : 3 Mei 2021
- Narasi : Yang menjadikan harusnya kita cemas bukan berkurangnya uang. Harusnya kalau kita memegang ayat ini 'Inna akromakum indallahi atqokum' yang harusnya menjadikan kita risau yang menjadikan kita gelisah sejatinya adalah ketika banyak ketaatan yang dulu kita lakukan sekarang tidak kita lakukan. Berarti kedudukan kita mulai turun di hadapan Allah kalau saya dan Antum dulunya ngaji saya dan Antum dulunya melakukan ketaatan di waktu malam hari ini satu persatu ketaatan itu sudah kita lunturkan dan kita hilangkan dalam kehidupan sehari-hari, barulah kita gelisah. kenapa? karena ketaatan kita berkurang berarti menunjukkan turunnya derajat kita dihadapan Allah. tapi kalau kemudian yang berkurang adalah harta kita kalau yang berkurang itu adalah finansial, maka sesungguhnya berkurang atau pun tidak berkurang harta itu pun nanti akan berpisah dengan kita ketika kita meninggal dunia. makanya para ulama mengatakan "hartamu itu pasti akan hilang, ibadahmu itu tidak akan hilang."

n. Judul : Hakikat Keadilan

Durasi : 0.59

Dokumentasi : 27 April 2021

Narasi : Betul kalau Islam itu menolak kata persamaan karena memang tidak pernah sama. Kata persamaan itu memang sekilas kayak angin surga, menawarkan yang sama, duduk sama rendah, berdiri sama tinggi, seakan-akan angin surga. tapi ujung dari angin surga ini kerusakan hebat yang akan terjadi pada kehidupan. tidak ada yang tahu laki-laki dan perempuan dalam Proses penciptaan dan apa yang mereka butuhkan kecuali Allah. Dan jangan memotong Kompas apa yang sudah Allah jelaskan dari kebutuhan kita, karena saya yakin orang yang mencoba mencoba untuk merusak Fitrah itu mungkin dia memiliki agenda besar untuk memadamkan cahaya Allah di atas muka bumi ini. Makanya disinilah kita kemudian akhirnya mengetahui Islam itu selalu menempatkan persoalan antara laki-laki, persoalan dengan perempuan itu dengan kata "adil". Adil itu sesuai dengan konteksnya dan menempatkan sesuatu pada tempatnya itu Adil, karena memang laki-laki dan perempuan itu diciptakan oleh Allah dengan sesuatu yang berbeda.

o. Judul : Urgensi Kejujuran

Durasi : 0.59

Dokumentasi : 25 April

Narasi : Kejujuran itu merupakan bagian penting dalam kehidupan secara umum, ataupun secara konteks agama. Makanya

setiap waktu, ketika mereka mengetahui tentang kaidah ini 'faqod khoba manif taroo' sungguh telah merugi dan sungguh telah rusak orang yang mereka merangkai kedustaan. Kedustaan itu merupakan perkara yang merusak Banyak perkara dalam kehidupan kita dan kedustaan itu satu, dusta terhadap Allah. dua, dusta terhadap Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam. Tiga, dustanya kita kepada para ulama. yang keempat, dustanya kita kepada orang yang beriman. Inilah yang menjadikan akhirnya kita mengetahui pentingnya pada kaidah yang kelima, Berjalanlah pada kehidupan ini dengan kejujuran. Tidaklah satu dusta yang kita ucapkan kecuali kedustaan itu pasti akan menarik kedustaan kedustaan berikutnya. Dan tidaklah kejujuran kecuali selalu mengantarkan kita kepada kebaikan.

B. Hasil Penelitian

1. Pesan-Pesan Dakwah Pada Instagram @oemar_mita

Pesan dakwah pada akun Instagram @oemar_mita yang dapat diambil dari beberapa judul dan kategori video dakwah yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

TABEL 4.1 PESAN DAKWAH USTADZ OEMAR MITA

No	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Tanah Iman	Palestina adalah tanah iman, tanah yang diberkahi oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Tanah yang direkomendasikan oleh Rasulullah ketika para sahabat harus keluar dari kota Madinah. Sebuah tanah yang para	Akidah (Iman kepada Allah)

		<p>malaikat ketika mengepakkan sayap mereka, mereka kepakkan sayap mereka di atas wilayah kota Syam. Inilah yang menjadi hutang kita. Hutang yang belum terbayar ketika kita belum mampu untuk mengembalikan kota Palestina kepada pemilik yang sah di antara kaum muslimin. Inilah yang menjadikan kita harus senantiasa membicarakan, menjadikan Palestine menjadi <i>trending topic</i> setiap pembicaraan kita dan senantiasa mengingatkan anak-anak kita bahwasanya hutang Ini harus dibayarkan. Sebagaimana ketika Salahuddin telah membayar hutang ini kepada kaum muslimin ketika mengembalikan tanah Palestina kepada kaum muslimin Semoga Allah memberkahi Tanah ini, dan semoga tanah palestina yang menjadi selebar ujian menjadikan kita berhasil di hadapan-Nya.</p>	
2.	Bersabar Dan Berjuang	<p>Kenapa Tsamud hancur? Kenapa ‘Aad hancur? Kenapa kaum luth hanya melakukan satu dosa yaitu homo dihancurkan oleh Allah diangkat oleh malaikat ke tempat yang tinggi kaum Luth itu sampai terdengar suara lolongan Anjingnya itu ketika ketakutan dihancurkan. Cuma satu yang malah disisakan, padahal kejahatannya lebih banyak daripada kaum yang sudah dihancurkan oleh Allah. Apa itu? Kaum Yahudi. Kenapa Allah kemudian menyisakan kaum Yahudi dalam kehidupan kita? Salah satunya karna Allah pengen tahu siapa orang yang berjuang untuk agama Allah dan siapa yang tidak mau berjuang untuk agama Allah, ketika Allah sisakan kaum Yahudi disisakan dalam kehidupan manusia. Allah mampu tidak menghilangkan Yahudi sebagaimana Allah menenyapkan kaum Tsamud? Gampang, Kecil. Allah mampu tidak menghilangkan kaum Yahudi itu sebagaimana menenyapkan kaum Luth? Kecil pak. Tapi kenapa Allah sisakan kaum Yahudi dalam kehidupan? Allah sisakan mereka karena Allah ingin tahu siapa mereka yang bersabar diatas agama Allah dan siapa yang tidak mau bersabar dan</p>	Akidah (Iman kepada Allah)

		tidak membela agama Allah	
3.	Kesombong-an Tercela	Sombong itu kata Imam Ibnu Qoyyim ada 3: Ada yang sombong dalam hartanya, ada yang sombong dengan statusnya, ada pula yang sombong dengan ibadah dan ilmunya. Dengan 3 kesombongan itu, mana yang paling buruk? yang paling tercela? Ketiganya tercela, ketiganya buruk, tapi manakah yang paling tercela? Sombong dengan harta? Bukan yang paling tercela. Sombong dengan jabatan bukan yang tercela bukan yang paling tercela, walaupun itu juga tercela. Tapi kesombongan paling tercela dalah ketika manusia itu sombong dengan ibadahnya dan ketaatan serta ilmu yang dia dapatkan. Kenapa? ilmu dan ibadahnya belum tentu diterima oleh Allah. Ilmu dan ibadahnya belum tentu ditulis malaikat Raqib. Bagaimana manusia bisa sombong, kepada sesuatu yang hakikatnya dan sejatinya dia pun belum bisa memastikan itu miliknya	Akhlak terhadap Allah
4.	Kalam Kholiq	Ketika kita ingin membangun puzzle-puzzle yang kita kumpulkan untuk membangun kembali peradaban dan kemuliaan kita dihadapan sang Kholiq. kemuliaan kita, ketika kita memahami kalam kholiq dalam kehidupan kita dan itualah kewajiban kita kepada Al Qur'an. Syeikh Utsaimin berkata "Kewajiban manusia kepada Al Qur'an itu sejatinya ada 4: satu yaitu adalah ketika mereka membacanya karena itu merupakan bagian dari ibadah setiap hurufnya. Dua, adalah bagaimana mereka memahami artinya. Tiga, bagaimana mereka memahami setiap tafsirnya takwilnya dan interpretasinya persis dengan apa yang disampaikan oleh Rasulullah dan yang Keempat, Bagaimana tata perilaku dan attitude kita persis sebagaimana petunjuk Wahyu dan Ilahi dan itulah kewajiban kita empat ini dalam kehidupan kita berinteraksi dengan Al Qur'an supaya meningkatkan kemuliaan kita di hadapan sang Kholiq dan sesungguhnya alam semesta merendahkan dirinya kepada mereka yang telah menyerahkan dirinya kepada Al	Akidah (Iman kepada Kitab Allah)

		Qur'an.	
5.	Perjanjian Allah	<p>Allah itu kalau sudah dilibatkan dalam setiap urusan kehidupan kita maka Allah tidak pernah mengkhianati perjanjiannya dengan orang yang beriman. siapapun yang menempati perjanjiannya dengan Allah ketika lapang, maka Allah tidak akan pernah mengkhianati perjanjiannya dengan hamba tersebut dalam kondisi sempit dan kondisi lapang. kalau ada orang yang bertanya, "kenapa ketika saya sempit Allah tidak menjadi penolong bagi kehidupan saya yang sempit". jawaban paling mendasar dari pertanyaan itu adalah "karena engkau tidak menepati janjimu dengan Allah ketika lapang, maka Allah tidak menjadi penolongmu diwaktu sempit. maka perhatikanlah seluruh tanggung jawab dan kewajiban kita kepada ketaatan, maka Allah yang akan menepati janjinya kepada hamba yang beriman. karena Allah memiliki sifat <i>laa yukhliful mi'ad</i> Allah itu tidak pernah menyelisihi janjinya kepada siapapun.</p>	Akidah (Iman kepada Allah)
6.	Janji Kemenangan	<p>Allah tidak pernah mewajibkan kita menang, tapi Allah mewajibkan bagaimana kita berikhtiar, sesuai dengan kemampuan yang bisa kita berikan, kemenangan itu Allah yang mengaturnya. Kemenangan itu kemudian Allah yang menentukannya. Allah tidak pernah salah waktu sebagaimana Allah tidak pernah salah. Tidak pernah musim durian bertabrakan dengan musim mangga. Tidak pernah musim mangga bertabrakan dengan musim rambutan. Sebagaimana pernikahan antum tidak pernah salah waktunya. Kalau kemudian musim durian, kemudian musim mangga, tidak pernah salah waktunya. Sama, kemenangan itu pun tidak pernah salah waktunya. Jadi antum tidak boleh kemudian berkata kepada Allah "Ya Allah engkau janjikan menang, tapi kenapa kamu enggak menang-menang? kami terdzolimi setiap waktunya?" bukan itu orang yang beriman ketika meminta harapan dan mencurahkan hasratnya kepada Allah, tapi orang yang</p>	Akhlak terhadap Allah

		beriman ketika dia berdoa kepada Allah, dia tau "saya berikhtiar selebihnya Itu saya serahkan kembali kepada Allah" Karena sesungguhnya Allah tidak mewajibkan hasil tetapi Allah mewajibkan Ikhtiar.	
7.	Bahaya Kedzoliman	Berarti Iman itu tidak hanya melulu Membicarakan tentang sholat kita. Iman itu tidak hanya melulu membicarakan tentang ilmu kita. Iman itu tidak hanya melulu membicarakan tawwaf kita dan sedekah kita, tapi termasuk dari keimanan itu adalah komitmen kita untuk melulu membicarakan Apakah diri kita termasuk orang yang mendzolimi orang ataukah tidak? karena pertanyaan nabi beberapa waktu, beberapa pekan sebelum beliau meninggal dunia, apa? "Adakah di antara kalian para sahabatku yang aku dzolimi dengan tanganku atau yang aku dzolimi dengan kakiku?" Seorang nabi saja yang telah terjamin dengan garansi surga, ternyata ketika dikumpulkan para sahabat yang dikumpulkan dari para sahabat itu apa? yaitu ketika beliau itu bukan bertanya "berapa ya sudah aku berikan sedekah?" Tidak. Nabi justru bertanya apa? Siapa diantara kalian yang pernah aku dzolimi?" Karna khawatirnya nabi ketika kedzoliman itu dibawa sampai dalam urusan akhirat, itu akan menjadi persoalan berat dihadapan Allah	Akhlak terhadap Allah
8.	Zaman Fitnah	Hidup pada hari ini hidup pada zaman fitnah di antara konsekuensi zaman fitnah itu apa. Tidaklah disebut zaman fitnah kecuali banyaknya kesyirikan dan kesyirikan itu banyak disekitar kita. Kesyirikan bisa muncul ditelapak tangan kita, dalam genggam tangan handphone kita. Kesulitan besar muncul dalam tayangan-tayangan yang kita saksikan di sosial media kesulitan itu betul-betul menjamur begitu dekat dengan kehidupan kita dan kita harus ingat kita harus paham sebelum munculnya Dajjal besar sesungguhnya. Rasulullah sudah menyampaikan kepada kita akan muncul Dajjal Dajjal kecil yang jumlahnya itu ada 30. 30 Dajjal-Dajjal kecil kata Rasulullah dan Dajjal Dajjal kecil yang	Akidah (Iman kepada Hari Akhir)

		jumlahnya 30 ini akan menjadi pembantunya Dajjal besar sebelum Dajjal besar itu muncul apa yang disosialisasikan dan apa program yang mereka lakukan programnya adalah menyebarkan kesyirikan dan menyebarkan kekufuran.	
9.	Kartu Akhirat	<p>Seorang suami itu di tuntutan bagaimana dia itu harus betul-betul memahami tentang akidah. jangan mengharapkan istrinya memahami akidah untuk ngajarin dia, salah ini. ini urutannya salah.</p> <p>Urutannya itu adalah laki-laki yang menjadi mercusuar untuk memberikan penerangan untuk kehidupan di sekitarnya dan tidak ada yang paling prioritas untuk kita sampaikan kepada keluarga kita kecuali menjaga kartu keluarga kita, untuk bisa di pertemukan diakhirat dan kartu yang bisa mempertemukan kita di akhirat itu adalah kartu 'Lailahailallah' yang tidak tersengat dan tidak terhanguskan oleh kesyirikan dan kekufuran. Nah masalahnya, bagaimana kita bisa menjaga keluarga kita dari kesyirikan? kalau kamudian kita tidak memahami tauhid? karena kalau kita tidak mengerti sesuatu maka pada sesuatu itu kita akan terperosok.</p>	<p>Syariat (Munakahat)</p> <p>Akidah (Iman kepada Allah)</p>
10.	Mawar Berduri	Pernikahan itu kalau boleh saya ilustrasikan, pernikahan itu kayak mawar dipandang tampak indah tetapi harus siap dengan durinya. banyak orang, anak muda ketika mereka memandang pernikahan itu yang dilihat mawarnya Tetapi dia tidak lihat durinya. Padahal di dalamnya ada duri, kenapa di dalamnya itu ada duri karena nilai pahalanya besar kalau nilai pahala itu besar selalu berbanding dengan ujian. Nah inilah yang menjadikan kita harus memahami berarti kalau lah pernikahan itu ibarat mawar yang di dalamnya itu ada durinya dan siap untuk melukai siapapun ketika mereka itu melangsungkan pernikahan berarti kita butuh segala perangkat supaya ketika kita tertancap Duri, kita tidak langsung mematahkan Mawar itu. karena apa Karena kita sudah siap dengan	Syariat (Munakahat)

		apa yang kita pelajari sebelumnya.	
11.	Kewajiban Suami	Banyak sekali para suami yang memiliki persepsi, kewajiban dia di dalam kehidupan berkeluarga hanya sebatas semata-mata untuk memberikan sandang papan dan pangan. Memang betul ini merupakan kewajiban yang tidak boleh dilakukan oleh setiap laki-laki, tetapi kewajiban ini bukanlah yang primer. kewajiban primer seorang laki-laki itu adalah memastikan bagaimana dia mendidik memberikan pendidikan yang terbaik kepada istri dan anak-anaknya supaya mereka memahami tentang urusan akhiratnya, memahami tentang urusan surga dan neraka yang akan dihadapi mereka bersama di dalam pengadilan Allah. banyak laki-laki yang terkadang fokus pada sandang papan dan pangan tetapi justru mereka tidak pernah fokus untuk memperhatikan pendidikan untuk keluarganya. padahal inilah jadinya ketika kita telah memberikan pendidikan yang terbaik dalam masalah surga dan neraka maka Allah memudahkan kita dalam sandang papan dan pangan.	Syariat (Munakahat)
12.	Murka Allah	Orang yang dimurkai oleh Allah itu bukan hanya pezina, orang yang dimurkai oleh Allah itu bukannya peminum khamr, orang yang dimurkai oleh Allah itu Bukan Hanya mereka yang berjudi, orang yang dimurkai oleh Allah Bukan Hanya mereka yang mengalirkan darah, tapi salah satu di antara orang yang dimurkai oleh Allah dalam kehidupan ini yaitu adalah orang yang tidak pernah mengangkat tangannya untuk berdoa kepada Allah, maka Allah pun murka kepadanya. karena bisa jadi ketika orang itu tidak pernah berdoa kepada Allah berarti dia mengabaikan Allah dia cuek kepada Allah kita tidak perhatian kepada Allah Bahwasanya Allah itu mampu mengabulkan apapun yang dia minta tapi justru dia tidak pernah mengangkat, tidak pernah mengangkat tangannya. makanya ada sebuah riwayat yang disampaikan oleh Rasulullah Shalallahu Wassalam dalam satu riwayat yang disampaikan Dari Abu Hurairah	Akhlak terhadap Allah

		<i>'Man lam yas alillah yaghdhobu alaihi'</i> . Sesungguhnya Allah itu murka kepada mereka yang tidak pernah mengangkat tangan untuk berdoa.	
13.	Hilangnya Ketaatan	Yang menjadikan harusnya kita cemas bukan berkurangnya uang. Harusnya kalau kita memegang ayat ini 'Inna akromakum indallahi atqokum' yang harusnya menjadikan kita risau yang menjadikan kita gelisah sejatinya adalah ketika banyak ketaatan yang dulu kita lakukan sekarang tidak kita lakukan. Berarti kedudukan kita mulai turun di hadapan Allah. kalau saya dan Antum dulunya ngaji saya dan Antum dulunya melakukan ketaatan di waktu malam hari ini satu persatu ketaatan itu sudah kita lunturkan dan kita hilangkan dalam kehidupan sehari-hari, barulah kita gelisah. kenapa? karena ketaatan kita berkurang berarti menunjukkan turunnya derajat kita dihadapan Allah. tapi kalau kemudian yang berkurang adalah harta kita kalau yang berkurang itu adalah finansial, maka sesungguhnya berkurang atau pun tidak berkurang harta itu pun nanti akan berpisah dengan kita ketika kita meninggal dunia. makanya para ulama mengatakan "hartamu itu pasti akan hilang, ibadahmu itu tidak akan hilang."	Akidah (Iman kepada Allah)
14.	Hakikat Keadilan	Betul kalau Islam itu menolak kata persamaan karena memang tidak pernah sama. Kata persamaan itu memang sekilas kayak angin surga, menawarkan yang sama, duduk sama rendah, berdiri sama tinggi, seakan-akan angin surga. tapi ujung dari angin surga ini kerusakan hebat yang akan terjadi pada kehidupan. tidak ada yang tahu laki-laki dan perempuan dalam Proses penciptaan dan apa yang mereka butuhkan kecuali Allah. Dan jangan memotong Kompas apa yang sudah Allah jelaskan dari kebutuhan kita, karena saya yakin orang yang mencoba mencoba untuk merusak Fitrah itu mungkin dia memiliki agenda besar untuk memadamkan cahaya Allah di atas muka bumi ini. Makanya disinilah kita kemudian akhirnya mengetahui	Akidah (Iman kepada Qadha dan Qadar)

		Islam itu selalu menempatkan persoalan antara laki-laki, persoalan dengan perempuan itu dengan kata "adil". Adil itu sesuai dengan konteksnya dan menempatkan sesuatu pada tempatnya itu Adil, karena memang laki-laki dan perempuan itu diciptakan oleh Allah dengan sesuatu yang berbeda.	
15.	Urgensi Kejujuran	<p>Kejujuran itu merupakan bagian penting dalam kehidupan secara umum, ataupun secara konteks agama. Makanya setiap waktu, ketika mereka mengetahui tentang kaidah ini <i>'faqod khoba manif taroo'</i> sungguh telah merugi dan sungguh telah rusak orang yang mereka merangkai kedustaan. Kedustaan itu merupakan perkara yang merusak banyak perkara dalam kehidupan kita dan kedustaan itu satu, dusta terhadap Allah.</p> <p>dua, dusta terhadap Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam. Tiga, dustanya kita kepada para ulama. yang keempat, dustanya kita kepada orang yang beriman. Inilah yang menjadikan akhirnya kita mengetahui pentingnya pada kaidah yang kelima, Berjalanlah pada kehidupan ini dengan kejujuran. Tidaklah satu dusta yang kita ucapkan kecuali kedustaan itu pasti akan menarik kedustaan kedustaan berikutnya. Dan tidaklah kejujuran kecuali selalu mengantarkan kita kepada kebaikan.</p>	<p>Akhlak terhadap Manusia</p> <p>Akidah (Iman kepada Rasul)</p>

Secara umum dakwah dapat dilihat bahwa pesan dakwah yang paling dominan pada akun Instagram @oemar_mita yaitu digambarkan dalam bentuk tabel berikut:

TABEL 4.2 PESAN DAKWAH PALING DOMINAN

No.	Kategori Dakwah	Jumlah Video
1.	Akidah	9
2.	Syariah	3
3.	Akhlak	5

Berdasarkan tabel diatas pesan kategori akidah adalah yang paling dominan, terdapat 9 judul video yang membahas tentang akidah. 5 judul diantaranya membahas iman kepada Allah yaitu “Tanah Iman”, “Bersabar dan Berjuang”, “Perjanjian Allah”, “Hilangnya Ketaatan”, dan “Kartu Akhirat”. Selanjutnya terdapat 1 judul membahas iman kepada Rasul yaitu “Urgensi Kejujuran”, 1 judul membahas iman kepada kitab Allah yaitu “Kalam Kholiq”, 1 judul membahas iman kepada hari akhir yaitu “Zaman Fitnah”, 1 judul membahas tentang iman kepada Qodha dan Qodar yaitu “Hakikat Keadilan.

Pada kategori syariah terdapat 3 judul video yang semuanya membahas tentang Munakahat yaitu “Kartu Akhirat”, “Kewajiban Suami” dan “Mawar Berduri”.

Terakhir ada kategori pesan akhlak yang berjumlah 5 judul video, 3 judul diantaranya membahas seputar akhlak terhadap Allah yaitu “Kesombongan Tercela”, “Murka Allah”, dan “Janji Kemenangan”. Sedangkan 2 judul sisanya membahas seputar akhlak terhadap manusia yaitu “Urgensi Kejujuran” dan “Bahaya Kedzoliman”.

2. Visualisasi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @oemar_mita

TABEL 4.3 VISUALISASI PESAN DAKWAH

No.	Judul	Visualisasi Pesan	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Tanah Iman	Penggambaran pesan sangat sesuai karna dari awal hingga akhir video ini menampilkan	-

		<p><i>footage-footage</i> keadaan dari kota Palestina yang saat ini sedang berjuang. Setiap visualnya mendukung kalimat-kalimat dari ustadz Oemar Mita mengenai memperjuangkan tanah Palestina. Pada 00.49 detik ditampilkan anak-anak palestina yang memegang bendera Indonesia yang membuat penonton merasa terpanggil untuk ikut berjuang mempertahankan tanah palestina.</p>	
2.	Bersabar dan Berjuang	<p>Dari 00.01 detik sampai 00.09 detik ditampilkan video-video bencana seperti kebakaran dan tsunami untuk menggambarkan perkataan ustadz Oemar Mita “<i>Kenapa Tsamud hancur? Kenapa ‘Aad hancur? Kenapa kaum luth hanya melakukan satu dosa yaitu homo dihancurkan oleh Allah</i>” selanjutnya beralih ke visualisasi Anjing yang menggonggong untuk menggambarkan kalimat “<i>sampai terdengar suara lolongan Anjingnya itu ketika ketakutan dihancurkan</i>”. Pada <i>footage</i> berikutnya menampilkan tantara-tentara zionis yang menangkap, memukul, menzolimi hingga mengganggu masyarakat palestina yang sedang sholat, untuk menunjukkan kesabaran dalam sebuah perjuangan. Selanjutnya ditutup dengan kalimat “<i>Allah mampu tidak menghilangkan Yahudi sebagaimana Allah melenyapkan kaum Tsamud? Gampang, Kecil. Allah</i></p>	-

		<p>mampu tidak menghilangkan kaum Yahudi itu sebagaimana melenyapkan kaum Luth? Kecil pak. Tapi kenapa Allah sisakan kaum Yahudi dalam kehidupan? Allah sisakan mereka karena Allah ingin tahu siapa mereka yang bersabar diatas agama Allah dan siapa yang tidak mau bersabar dan tidak membela agama Allah”</p>	
3.	Kesombongan Tercela	<p>Pada detik 00.04 menampilkan perhiasan-perhiasan untuk menggambarkan kalimat “ada yang sombong dengan hartanya”. Selanjutnya footage berganti ke sarjana-sarjana yang memegang ijazah untuk menggambarkan kata “ada yang sombong dengan statusnya” dan footage selanjutnya adalah orang beribadah menggambarkan kalimat “ada yang sombong dengan ibdah dan ilmunya”</p> <p>Pada detik ke 00.19 sampai 00.27 menampilkan orang dengan pakaian jas biru mewah, jam tangan mewah juga mobil yang mewah menekankan kalimat “tapi manakah yang paling tercela? Sombong dengan harta? Bukan yang paling tercela. Sombong dengan jabatan bukan yang tercela bukan yang paling tercela, walaupun itu juga tercela.”</p>	<p>Video ini dibuka dengan kalimat “Sombong itu menurut Ibnu Qayyim ada tiga” menampilkan siluet seseorang memakai jasanya.</p> <p>Pada kalimat “dari ketiga kesombongan tersebut mana yang paling buruk” digambarkan dengan gumpalan-gumpalan kertas yang sudah diremas. Kemudian gambar beralih ke kertas terbakar. Memvisualkan kalimat “manakah yang paling tercela? Ketiganya tercela”</p>
4.	Kalam Kholiq	<p>Pembukaan video memvisualisasikan tangan yang memasang sebuah</p>	<p>Pada kalimat “untuk memulai kembali peradaban dan kemuliaan</p>

	<p>bagian <i>puzzle</i> untuk menggambarkan kata “<i>Yang kita kumpulkan</i>”</p> <p>Pada kalimat selanjutnya saat ustadz Oemar Mita menyebutkan kata “<i>Al-quran</i>” visualnya langsung beralih ke gambar Alquran yang sedang dibuka dan memperlihatkan ayat-ayat didalamnya.</p> <p>Pada detik 00.07 menampilkan orang-orang dimesjid yang sedang sholat untuk menjelaskan kalimat “<i>kemuliaan kita, Ketika kita memahami kalam Khaliq dalam kehidupan kita</i>”.</p> <p>Selanjutnya kalimat “<i>Syeikh Utsaimin berkata "Kewajiban manusia kepada Al-Qur'an itu sejatinya ada 4"</i>” ditampilkan Al-quran dengan ayat-ayat yang ada didalamnya.</p> <p>Kemudian pada detik 00.17 visual yang ditampilkan adalah seorang ustadz yang membaca Al-Quran bersama dua muridnya untuk menggambarkan kalimat “<i>satu yaitu adalah ketika mereka membacanya</i>” ilustrasinya yang sama masih ditampilkan pada kalimat “<i>karena itu merupakan bagian dari ibadah setiap hurufnya. Dua, adalah bagaimana mereka memahami artinya.</i>” Namun dengan <i>angel</i> kamera yang berbeda</p> <p>Pada detik 00.50 menampilkan keindahan alam</p>	<p><i>kita dihadapan sang Khaliq</i>” yang ditampilkan adalah sebuah lorong bercahaya.</p> <p>Pada kalimat “<i>untuk meningkatkan kemuliaan kita</i>” yang ditampilkan adalah gambar matahari terbenam di antara perahu-perahu yang berlayar dilaut.</p> <p>Detik 00.27 menampilkan seorang murid perempuan yang menulis huruf hijayah di papan tulis kapur, pada saat kalimat “<i>Tiga, bagaimana mereka memahami setiap tafsirnya takwilnya dan interpretasinya persis dengan apa yang disampaikan oleh Rasulullah</i>” selanjutnya kalimat “<i>dan yang Keempat, Bagaimana tata perilaku dan attitude kita persis sebagaimana petunjuk Wahyu dan Ilahi</i>” ilustrasi yang ditampilkan adalah kumpulan orang berjalan kemudian berpindah ke <i>footage</i> orang-orang sedang sholat dalam keadaan rukuk.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>diwaktu sore seperti burung-burung berterbangan mercusuar dipinggir pantai untuk menekankan kalimat <i>“dan sesungguhnya alam semesta merendahkan dirinya kepada mereka yang telah menyerahkan dirinya kepada Al Qur'an.”</i></p>	
5.	Perjanjian Allah	<p>Pada awal video menampilkan sebuah kota dengan lalu lintas kendaraan yang padat terlihat dari atas sebagai penggambaran aktifitas manusia untuk kalimat <i>“Dalam setiap urusan kehidupan kita”</i></p> <p>Detik 00.08 pada kalimat <i>“siapapun yang menempati perjanjiannya dengan Allah ketika lapang.”</i> Menampilkan orang berjalan disebuah tanah luas dan lapang.</p>	<p>Pada detik 00.04 menampilkan pemandangan awan yang menjelaskan kalimat <i>“maka Allah tidak pernah mengkhianati perjanjiannya dengan orang yang beriman”</i>.</p> <p>Selanjutnya detik 00.12 menampilkan sebuah bangunan masjid yang menggambarkan kalimat <i>“maka Allah tidak akan pernah mengkhianati perjanjiannya dengan hamba tersebut”</i></p> <p>Dan di detik 00.15 pada kalimat <i>“dalam kondisi sempit dan kondisi lapang. kalau ada orang yang bertanya, “kenapa ketika saya sempit Allah tidak menjadi penolong bagi kehidupan saya yang sempit”.</i>” Ilustrasi yang ditampilkan adalah dermaga di tepi danau kemudian di detik 00.20 berganti <i>footage</i> sebuah perahu di tengah laut. Sampai akhir video ilustrasi hanya menunjukkan gambar-gambar pemandangan yang kurang mendukung kalimat dari ustadz Oemar</p>

			Mita.
6.	Janji Kemenangan	<p>Detik ke 00.02 saat kalimat <i>“tapi Allah mewajibkan bagaimana kita berikhtiar,”</i> footage berganti ke orang yang sedang bejalan berangkat kerja.</p> <p>Pada detik ke 00.04 menampilkan seorang pekerja las besi untuk kalimat <i>“sesuai dengan kemampuan yang bisa kita berikan,”</i></p> <p>Berlanjut ke kalimat <i>“kemenangan itu Allah yang mengaturnya. Kemenangan itu kemudian Allah yang menetukannya.”</i> Dengan ilustrasi prajurit arab yang baru saja menang dari peperangan. Visual berganti ke jarum jam yang berputar untuk menekankan kalimat <i>“Allah tidak pernah salah waktu”</i></p> <p>Pada kalimat <i>“sebagaimana Allah tidak pernah salah. Tidak pernah musim durian bertabrakan dengan musim mangga. Tidak pernah musim mangga bertabrakan dengan musim rambutan. Sebagaimana pernikahan antum tidak pernah salah waktunya. Kalau kemudian musim durian, kemudian musim mangga, tidak pernah salah waktunya.”</i> Menampilkan footage-footage musim berganti dan daun-daun berjatuhan.</p> <p>Kemudian kaliimat <i>“Sama, kemenangan itu pun tidak pernah salah waktunya.”</i></p>	<p>Video dibuka dengan menampilkan siluet orang berlari memegang kamera. Untuk menjelaskan kalimat <i>“Allah tidak pernah mewajibkan kita menang,”</i></p> <p>Pada detik 00.33 hanya pemandangan-pemandangan di dalam hutan seperti pohon dan dedaunan untuk kalimat <i>“Jadi antum tidak boleh kemudian berkata kepada Allah “Ya Allah engkau janjikan menang, tapi kenapa kamu enggak menang-menang? kami terdzolimi setiap waktunya?”.”</i></p> <p>Video ditutup dengan footage pemandangan untuk kalimat <i>“Karena sesungguhnya Allah tidak mewajibkan hasil tetapi Allah mewajibkan Ikhtiar.”</i></p>

		<p>Ilustrasi yang di pakai Kembali orang-orang arab yang baru saja menang dari peperangan.</p> <p>Detik 00.41 menampilkan wajah seseorang yang sedang berharap pada saat kalimat <i>“bukan itu orang yang beriman ketika meminta harapan dan mencurahkan hasratnya kepada Allah,”</i> ilustrasi berlanjut menampilkan tangan yang sedang berdoa pada saat kalimat <i>“tapi orang yang beriman ketika dia berdoa kepada Allah,”</i> kemudian visualnya berganti ke orang yang sedang sibuk mengerjakan berkas-berkas yang berantakan disekitarnya untuk mengilustrasikan kalimat <i>“dia tau "saya berikhtiar selebihnya Itu saya serahkan kembali kepada Allah".”</i></p>	
7.	Bahaya Kedzoliman	<p>Video dibuka dengan kalimat <i>“Membicarakan tentang sholat kita”</i> menampilkan orang yang sedang sholat dalam keadaan sujud. Kalimat selanjutnya <i>“iman itu tidak melulu soal keilmuan kita.”</i> Footage kemudian berganti menampilkan rak buku di perpustakaan.</p> <p>Pada detik 00.16 ditampilkan siluet seseorang yang terlihat sedang mengusap wajahnya seolah menyesali perbuatannya untuk menggambarkan kalimat <i>“apakah diri kita termasuk oreang yang mendzalimi</i></p>	<p>Pada detik 00.05 saat ustadz Oemar Mita mengatakan <i>“tidak melulu soal tawwaf kita dan sedekah kita.”</i> Yang divisualkan adalah siluet orang yang di terangi cahaya dari belakang kepalanya. sedang duduk merenung didalam ruangan.</p> <p>Selanjutnya detik 00.10 <i>“Tapi termasuk dari keimanan itu”</i> menampilkan seseorang yang sedang berjalan di sebuah gurun.</p> <p>Kalimat pada detik 00.18</p>

		<p><i>orang atau tidak”</i></p> <p>Pada kalimat <i>“yaitu ketika beliau itu bukan bertanya, berapa banyak yang sudah ku berikan sedekah? Tidak”</i> detik 00.38 sampai 00.43 menampilkan ilustrasi tangan yang memberikan sepotong roti ke tangan orang lain.</p> <p>Detik 00.47 saat kalimat <i>“Karna khawatirnya nabi ketika kedzoliman itu dibawa sampai”</i> menampilkan orang-orang yang sedang berjalan pergi kesuatu tempat. Kemudian disambung dengan kalimat <i>“dalam urusan akhirat”</i> visual yang ditampilkan adalah cahaya yang muncul diantara awan yang menerangi pegunungan.</p> <p>Pada detik terakhir 00.53 menampilkan cahaya yang muncul dan dikelilingi gumpalan awan. Untuk kalimat <i>“itu akan menjadi persoalan berat dihadapan Allah”</i>.</p>	<p><i>“karena pertanyaan nabi beberapa waktu, beberapa pekan, sebelum beliau meninggal dunia apa?”</i> menampilkan kumpulan burung flamingo diantara rawa diwaktu sore.</p> <p>Detik 00.23 menampilkan orang dengan jubah membawa lentera, untuk kalimat <i>“adakah diantara kalian para sahabatku yang aku dzolimi dengan tanganku”</i> kemudian detik ke 00.26 berganti ke ilustrasi wajah seseorang yang terlihat sedang memikirkan sesuatu, untuk kalimat <i>“atau aku dzolimi dengan kakiku?”</i></p> <p>Detik ke 00.44 menampilkan seseorang yang sedang mengelap tangannya yang kotor untuk menggambarkan <i>“Siapa diantara kalian yang pernah aku dzolimi?”</i></p>
8.	Zaman Fitnah	<p>Pada detik 00.06 ilustrasi yang ditampilkan adalah sesajen beserta lilin-lilin disekitarnya untuk menekankan kalimat <i>“kecuali banyaknya kesyirikan dan kesyirikan itu banyak disekitar kita.”</i></p> <p>Kemudian <i>footage</i> berganti menampilkan seseorang yang sedang menggenggam handphonenya untuk memvisualkan kalimat <i>“Kesyirikan bisa muncul ditelapak tangan kita, dalam</i></p>	<p>Video dibuka dengan kalimat <i>“Hidup pada hari ini hidup pada zaman fitnah di antara konsekuensi zaman fitnah itu apa. Tidaklah disebut zaman fitnah”</i> namun visual yang ditampilkan adalah gunung berapi.</p> <p>Pada detik 00.20 kalimat <i>“dan kita harus ingat, kita harus paham sebelum munculnya Dajjal besar sesungguhnya. Rasulullah sudah menyampaikan</i></p>

		<p><i>genggaman handphone kita.”</i></p> <p>Selanjutnya kalimat <i>“Kesulitan besar muncul dalam tayangan-tayangan yang kita saksikan di sosial media”</i> menampilkan seseorang yang sedang duduk menonton sebuah tayangan di televisi.</p> <p>Dan pada detik 00.18 kembali menayangkan ilustrasi sesajen beserta lilin dan tengkorak kepala sebagai penggambaran kalimat <i>“Kesyirikan itu betul-betul menjamur begitu dekat dengan kehidupan kita”</i></p> <p>Pada kalimat <i>“akan muncul Dajjal Dajjal kecil yang jumlahnya itu ada 30.”</i> Diilustrasikan dengan prajurit-prajurit berjubah dan bertopeng.</p>	<p><i>kepada kita”</i> yang ditampilkan adalah kota mekkah dan bangunan jam yang ada disana.</p> <p>Dari detik 00.35 hingga akhir video hanya menampilkan <i>footage-footage</i> pemandangan yang kurang mendukung kalimat dari ustadz Oemar Mita yaitu <i>“30 Dajjal-Dajjal kecil kata Rasulullah dan Dajjal Dajjal kecil yang jumlahnya 30 ini akan menjadi pembantunya Dajjal besar sebelum Dajjal besar itu muncul apa yang disosialisasikan dan apa program yang mereka lakukan programnya adalah menyebarkan kesyirikan dan menyebarkan kekufuran.”</i></p>
9.	Kartu Akhirat	<p>Selanjutnya kalimat <i>“jangan mengharapkan istrinya memahami akidah”</i> digambarkan dengan sepasang suami istri sedang bergandengan tangan.</p> <p>Detik 00.05 menampilkan telunjuk istri yang sedang membaca Al-Quran pada kalimat <i>“untuk ngajarin dia, salah ini. ini urutannya salah.”</i></p> <p>Pada detik 00.12 kalimat <i>“Urutannya itu adalah laki-laki yang menjadi mercusuar”</i> menampilkan mercusuar ditepi pulau.</p> <p>Dan pada detik 00.15</p>	<p>Pembukaan video menampilkan seorang suami yang mengeluarkan sebuah cincin pernikahan dari saku jasanya untuk menggambarkan kalimat <i>“Seorang suami itu di tuntutan bagaimana dia itu harus betul-betul memahami tentang akidah.”</i></p> <p>Detik ke 00.17 kalimat <i>“dan tidak ada yang paling prioritas”</i> menampilkan pria berpakaian arab didepan laptop.</p> <p>Video ditutup dengan ilustrasi awan hujan</p>

		<p>menampilkan lilin yang menerangi ruangan gelap untuk menggambarkan kalimat “<i>untuk memberikan penerangan untuk kehidupan di sekitarnya</i>”</p> <p>Pada kalimat “<i>untuk kita sampaikan kepada keluarga kita</i>” digambarkan dengan seseorang menaruh sebuah miniatur rumah. Kemudian <i>footage</i> berganti ke ilustrasi sebuah tangan yang sedang mengunci untuk menggambarkan kalimat “<i>kecuali menjaga kartu keluarga kita,</i>” dan berlanjut di detik ke 00.26 kalimat “<i>untuk bisa di pertemukan diakhirat dan kartu yang bisa mempertemukan.</i>”</p> <p>Menampilkan sebuah pintu terbuka.</p> <p>Pada kalimat “<i>kita di akhirat itu adalah kartu 'Lailahailallah'.</i>”</p> <p>Ditampilkan ayat-ayat Al-Quran.</p> <p>Detik ke 00.31 menampilkan kertas dan manekin yang terbakar untuk menggambarkan kalimat “<i>yang tidak tersengat dan tidak terhanguskan oleh kesyirikan dan kekufuran.</i>”</p> <p>Dan pada kalimat “<i>Nah masalahnya, bagaimana kita bisa menjaga keluarga kita dari kesyirikan?</i>” memunculkan <i>footage</i> patung-patung yang disembah orang kafir. Kemudian kalimat “<i>kalau kemudian kita tidak memahami tauhid?</i>” muncul animasi berlafalkan</p>	<p>dengan petir untuk kalimat “<i>karena kalau kita tidak mengerti sesuatu maka pada sesuatu itu kita akan terperosok.</i>”</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		الله	
10.	Mawar Berduri	<p>Video dibuka dengan ilustrasi perahu kertas dan mawar untuk kalimat <i>“Pernikahan itu kalau boleh saya ilustrasikan, pernikahan itu kayak mawar.”</i> Kemudian ilustrasi videonya beralih kelopak mawar yang beterbangan untuk kalimat <i>“dipandang tampak indah tetapi harus siap dengan durinya.”</i> Dan pada detik 00.10 kembali menampilkan kelopak bunga yang bertaburan untuk kalimat <i>“yang dilihat mawarnya Tetapi dia tidak lihat durinya.”</i></p> <p>Pada kalimat <i>“Nah inilah yang menjadikan kita harus memahami berarti kalau lah pernikahan itu ibarat mawar yang di dalamnya itu ada durinya”</i> diilustrasikan dengan orang yang sedang membuka kotak cincin nikahnya yang selanjutnya berganti <i>footage</i> sebuah mawar jatuh.</p> <p>Detik ke 00.31 menampilkan wajah seseorang yang sedang sedih untuk kalimat <i>“dan siap untuk melukai siapapun”</i> berlanjut ke kalimat <i>“ketika mereka itu melangsungkan pernikahan”</i> digambarkan seorang pria yang sedang bersiap menikah dengan memakai kemeja putihnya.</p> <p>Dan pada kalimat <i>“ketika kita tertancap Duri, kita tidak langsung mematahkan Mawar itu.”</i> digambarkan dengan sebuah pohon yang</p>	<p>Pada kalimat <i>“banyak orang, anak muda ketika mereka memandang pernikahan itu”</i> yang di tampilkan adalah orang di dalam kereta.</p> <p>Detik 00.15 pada kalimat <i>“Padahal di dalamnya ada duri, kenapa di dalamnya itu ada duri”</i> yang ditampilkan adalah gambar <i>love</i> yang terbakar dan daun yang dibasahi hujan.</p> <p>Selanjutnya pada kalimat <i>“karena nilai pahalanya besar kalau nilai pahala itu besar selalu berbanding dengan ujian”</i> yang di tampilkan adalah pria sedang memakai jas.</p> <p>Pada kalimat <i>“berarti kita butuh segala perangkat supaya”</i> yang ditampilkan adalah seorang mempelai perempuan yang dipakaikan mahkota kecil.</p>

		patah.	
11.	Kewajiban Suami	<p>Pada detik 00.21 menampilkan sebuah Al-Quran yang terbuka untuk menggambarkan kalimat “<i>memberikan pendidikan yang terbaik kepada istri dan anak-anaknya</i>” menunjukkan bahwa sumber pelajaran yang utama adalah dari Al-Quran.</p> <p>Kemudian pada kalimat “<i>supaya mereka memahami tentang urusan akhiratnya, memahami tentang urusan surga dan neraka yang akan dihadapi mereka bersama di dalam pengadilan Allah.</i>” Visual lebih banyak menampilkan keakraban antara ayah dan anaknya.</p> <p>Detik ke 00.37 kalimat “<i>banyak laki-laki yang terkadang fokus pada sandang papan dan pangan</i>” menampilkan ilustrasi miniatur bahan makanan, rumah dan uang.</p>	<p>Video dimulai dengan kalimat “<i>Banyak sekali para suami yang memiliki persepsi, kewajiban dia di dalam kehidupan berkeluarga hanya sebatas semata-mata untuk memberikan sandang papan dan pangan.</i>” Sedangkan visual yang ditampilkan hanya seorang lelaki berpakaian rapi duduk termenung. Selanjutnya kalimat “<i>Memang betul ini merupakan kewajiban yang tidak boleh dilakukan oleh setiap laki-laki,</i>” menampilkan seseorang memegang kertas berbentuk rumah.</p> <p>Juga pada detik 00.16 kalimat “<i>tetapi kewajiban ini bukanlah yang primer. kewajiban primer seorang laki-laki itu adalah memastikan bagaimana dia mendidik</i>” divisualkan seorang ayah menggendong anaknya dibahunya dan berlarian bersama.</p> <p>Dari detik 00.41 kalimat “<i>tetapi justru mereka tidak pernah fokus untuk memperhatikan pendidikan untuk keluarganya. padahal inilah jadinya ketika kita telah memberikan pendidikan yang terbaik dalam masalah surga dan</i></p>

			<p><i>neraka maka Allah memudahkan kita dalam sandang papan dan pangan.” Sampai akhir video hanya menampilkan ilustrasi keakraban antara anak dan ayahnya.</i></p>
12.	Murka Allah	<p>Detik ke 00.04 diilustrasikan dengan orang yang sedang berada di sebuah kasino untuk kalimat <i>“orang yang dimurkai oleh Allah itu Bukan Hanya mereka yang berjudi, orang yang dimurkai oleh Allah.”</i></p>	<p>Pada pembukaan video menampilkan visual bulan diantara awan-awan untuk kalimat <i>“Orang yang dimurkai oleh Allah itu bukan hanya pezina, orang yang dimurkai oleh Allah itu bukannya peminum khamr,”</i></p> <p>Detik 00.11 kalimat <i>“Bukan Hanya mereka yang mengalirkan darah, tapi salah satu di antara orang yang dimurkai oleh Allah dalam kehidupan ini.”</i> Sedangkan ilustrasi yang dipakai adalah seseorang yang baru mencapai puncak gunung. Kemudian kalimat selanjutnya <i>“yaitu adalah orang yang tidak pernah mengangkat tangannya untuk berdoa kepada Allah, maka Allah pun murka kepadanya.”</i> Menampilkan adalah tangan yang sedang memegang kupu-kupu. Masih berlanjut di detik 00.26 pada kalimat <i>“karena bisa jadi ketika orang itu tidak pernah berdoa kepada Allah berarti dia mengabaikan Allah dia cuek kepada Allah kita tidak perhatian kepada Allah Bahwasanya</i></p>

			<p><i>Allah itu mampu mengabulkan apapun yang dia minta tapi justru dia tidak pernah mengangkat, tidak pernah mengangkat tangannya.”</i> Hanya menampilkan seseorang membawa sepeda diwaktu sore.</p> <p>Juga pada detik 00.36 hingga akhir video tidak ada visual yang sesuai untuk mendukung kalimat <i>“makanya ada sebuah riwayat yang disampaikan oleh Rasulullah Shalallahu Wassalam dalam satu riwayat yang disampaikan Dari Abu Hurairah 'Man lam yas alillah yaghdhobu alaihi' Sesungguhnya Allah itu murka kepada mereka yang tidak pernah mengangkat tangan untuk berdoa.”</i></p>
13.	Hilangnya Ketaatan	<p>Video dibuka dengan wajah orang yang khawatir atau cemas menggambarkan kalimat <i>“Harusnya kita cemas, bukan karna berkurangnya uang”</i>.</p> <p>Pada kalimat <i>“yang harusnya menjadikan kita gelisah sejatinya adalah ketika banyak ketaatan yang dulu kita lakukan”</i> menampilkan footage merekatkan tangan. Menggambarkan sebuah penyesalan.</p> <p>Pada detik 00.19 menampilkan orang sedang duduk ngaji menggambarkan kalimat <i>“kalau saya dan</i></p>	<p>Pada kalimat <i>“harusnya kalau kita memegang ayat ini”</i> menampilkan gambar bintang-bintang dilangit.</p> <p>Selanjutnya kalimat <i>“yang harusnya menjadikan kita risau.”</i> menampilkan gambar siluet pohon diwaktu senja.</p> <p>Pada menit 00.31 menampilkan perahu kertas yang mengapung diatas air bersamaan dengan kalimat <i>“karena ketaqwaan kita berkurang”</i></p>

		<p><i>antum dulunya ngaji, saya dan antum dulunya melakukan ketaatan.”</i></p> <p>Kemudian <i>footage</i> berganti menjadikan Al-quran disebuah ruangan yang ditinggalkan tanpa ada orang membacanya menggambarkan kalimat “<i>kok hari ini sati-persatu ketaatan itu sudah kita lunturkan</i>”</p>	
14.	Hakikat Keadilan	<p>Pada detik 00.03 kalimat “<i>Kata persamaan itu memang sekilas kayak angin surga,</i>” digambarkan dengan awan yang ditiup angin kencang.</p> <p>Kemudian kalimat “<i>menawarkan yang sama, duduk sama rendah, berdiri sama tinggi,</i>” divisualkan dengan orang-orang yang sedang duduk, juga orang-orang yang sedang berdiri dengan tinggi yang sama</p> <p>Dan pada kalimat “<i>seakan-akan angin surga.</i>” Ditampilkan tanaman yang bergoyang karna hembusan angin.</p> <p>Detik 00.15 menampilkan pusaran angin pengahancur untuk menekankan kalimat “<i>tapi ujung dari angin surga ini kerusakan hebat yang akan terjadi pada kehidupan.</i>”</p> <p>Selanjutnya pada kalimat “<i>tidak ada yang tahu laki-laki dan perempuan dalam Proses penciptaan dan apa yang mereka butuhkan kecuali Allah.</i>” diilustrasikan dengan bayi yang sedang dalam</p>	<p>Ilustrasi dibuka dengan <i>footage</i> seseorang sedang duduk untuk penggambaran kalimat “<i>Betul kalau Islam itu menolak kata persamaan karena memang tidak pernah sama.</i>”</p> <p>Dari detik 00.23 sampai 00.30 hanya menampilkan jalanan dan orang-orang berjalan unuk kalimat “<i>Dan jangan memotong Kompas apa yang sudah Allah jelaskan dari kebutuhan kita, karena saya yakin orang yang mencoba mencoba untuk merusak Fitrah itu</i>”</p> <p>Detik 00.36 sampai akhir video hanya menampilkan bunga-bunga dan sesorang yang sedang memberikan burung-burung di pinggir pantai lalu di tutup dengan anak kecil berlari memegang kumpulan balon.</p>

		<p>kandungan.</p> <p>Pada kalimat <i>“mungkin dia memiliki agenda besar untuk memadamkan cahaya Allah di atas muka bumi ini.”</i> divisualisasikan tangan saling berjabat seolah saling sepakat.</p>	
15.	Urgensi Kejujuran	<p>Detik 00.05 pada kalimat <i>“Makanya setiap waktu,”</i> diilustrasikan dengan detik jam dinding yang berjalan.</p> <p>Detik ke 00.17 kalimat <i>“Kedustaan itu merupakan perkara yang merusak Banyak perkara dalam kehidupan kita”</i> menampilkan ilustrasi sebuah kapal tua yang rusak dan berkarat.</p> <p>Sedangkan detik 00.32 menampilkan orang-orang muslim dengan pakaian gamis dan peci nya untuk menggambarkan kalimat <i>“yang keempat, dustanya kita kepada orang yang beriman.”</i></p> <p>Menampilkan kaki yang sedang berjalan ditumpukan tanah bersalju untuk menggambarkan kalimat <i>“pentingnya pada kaidah yang kelima Berjalanlah pada kehidupan ini dengan kejujuran.”</i></p> <p>Pada detik 00.45 kalimat <i>“Tidaklah satu dusta yang kita ucapkan kecuali kedustaan itu pasti akan menarik kedustaan kedustaan berikutnya.”</i> digambarkan dengan sebuah sungai keruh yang mengalir deras.</p>	<p>Ilustrasi untuk pembuka kalimat <i>“Kejujuran itu merupakan bagian penting dalam kehidupan”</i> menampilkan perahu di tengah lautan. Juga pada kalimat selanjutnya <i>“secara umum, ataupun secara konteks agama.”</i> Hanya menampilkan ilustrasi mercusuar ditepi pulau.</p> <p>Selanjutnya pada detik 00.08 sampai detik 00.16 kalimat <i>“ketika mereka mengetahui tentang kaidah ini. ‘faqod khoba manif taroo’ sungguh telah merugi dan sungguh telah rusak orang yang mereka merangkai kedustaan.”</i> yang ditampilkan hanya gambar pemandangan pegunungan dari diatas awan.</p> <p>Pada kalimat <i>“dan kedustaan itu satu, dusta terhadap Allah. dua, dusta terhadap Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam. Tiga, dustanya kita kepada para ulama.”</i> hanya menampilkan pemandangan pegunungan dan danau. Juga pada detik 00.36 kalimat</p>

		Kemudia kalimat selanjutnya “Dan tidaklah kejujuran kecuali selalu mengantarkan kita kepada kebaikan.” Digambarkan dengan air terjun yang mengalir jernih.	“Inilah yang menjadikan akhirnya kita mengetahui,” ilustrasi hanya menampilkan pemandangan jembatan yang ditutupi salju.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kebanyakan ilustrasi yang digunakan dalam setiap video akun instagam @oemar_mita lebih cenderung sesuai dengan kalimat yang disampaikan oleh ustadz Oemar Mita. Ketidak sesuaian ilustrasi dengan video dari postingan-postingan @oemar_mita banyak ditambah dengan gambar-gambar pemandangan.

3. Tanggapan *Followers* Terhadap Video Dakwah @oemar_mita

Terdapat beragam tanggapan dari para mad'u atau *followers* yang ada pada kolom komentar akun instagam @oemar_mita. Peneliti membagi ke dalam tiga jenis tanggapan, yaitu tanggapan golongan simpati aktif, pasif dan antipati dalam sebuah video yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3 TANGGAPAN FOLLOWERS TERHADAP PESAN DAKWAH

No.	Judul	Jumlah Komentar	Jenis Tanggapan		
			Golongan Simpati Aktif	Golongan Pasif	Golongan Antipatif
1.	Tanah Iman	161	12	149	-
2.	Bersabar dan	486	35	447	4

	Berjuang				
3.	Kesombongan Tercela	96	10	86	-
4.	Kalam Kholiq	21	-	21	-
5.	Perjanjian Allah	104	8	96	-
6.	Janji Kemenangan	133	9	124	-
7.	Bahaya Kedzoliman	106	4	102	-
8.	Zaman Fitnah	37	7	30	-
9.	Kartu Akhirat	37	4	33	-
10.	Mawar Beduri	239	18	220	1
11.	Kewajiban Suami	160	16	144	-
12.	Murka Allah	70	5	64	1
13.	Hilangnya Ketaatan	108	5	103	-
14.	Hakikat Keadilan	15	2	13	-
15.	Urgensi Kejujuran	39	4	35	-

Setelah melakukan pengolahan data yang terdapat pada akun Instagram @oemar_mita, maka dapat ditemukan beragam tanggapan dari para *followers* dalam setiap judul diposting akun Instagram @oemar_mita yang bisa peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Tanah Iman

Di dalam postingan video berjudul “Tanah Iman” terdapat berbagai komentar yang berjumlah 161 komentar. Diantaranya ada 12 komentar yang merupakan jenis simpati dan 149 komentar berbefiat pasif yang peneliti uraikan sebagaimana dibawah ini:

Komentar yang bersifat Simpati ada dari beberapa akun di bawah ini:

@noerafandi88 *“Orang israel tdk takut klo orang islam msih mengangkat bendera warna warni, tandanya perjuangan umat islam motifnya msih kebangsaan, sm sprti orng2 barat, shykes picot berperan dlm pengkotak2an negri islam.”*

@nuraida3243 *“Muslim pelestina di uji karna umat pilihan Allah SWT. hidup trus di zholimi kafir zionis”*

Ada salah satu komentar Pasif juga dari akun @mochandoro *“Ada yang tau ga videonya itudi editnya di Aplikasi apa?”*

2. Bersabar dan Berjuang

Terdapat 486 komentar pada video Bahaya Kedzoliman. Terdiri dari 35 komentar simpati dan 447 komentar pasif dan 4 komentar antipasti sebagaimana data dibawah ini:

Beberapa komentar dari akun di bawah ini termasuk komentar yang bersifat simpati

@dzakihanaa *“Masyaallah nyesek bgt dada denger ini merinding bgt takut goyah sama agama Islam hidup ngeluh Mulu dari dulu tapi ternyata ada yg lebih pedih dari hidupku yaitu org Palestina yg lagi berjuang jihad ke jalan Allah mereka yg lebih” menderita tapi tetep mau berjuang kurangnya rasa syukur jd terpukul bgt hati ini ;(“*

@agusr9685 *“krisis muslim saat ini adalah terlalu mengedepankan perbedaan dari berbagai pendapat serta politik islam menjadi lemah di mata kafir sehingga dengan mudahnya musuh2 islam baik dari musuh di dalam dan di luar islam sangatlah mudah untuk melahap umat islam tetaplah semangat menjaga barisan kekuatan islam saling bersilahturahmi”*

@dizavinananangpurnadi *“Allahu Akbar, Alhamdulillah kami ada di Barisan yg sangat menCintai Saudara2 di Palestine dan Al Aqsho”*

Selanjutnya ada juga komentar bersifat Pasif dari komentar akun-akun dibawah ini

@hsnqr_ *“Baarakallaahu fiik.. izin repost ustadz, jazaakallahu khair”*

@izzazlf *“Terimakasih reminder nya ustadz”*

Terakhir Antipati, dibawah ini beberapa akun yang tidak setuju dengan video dakwah @oemar_mita

@dion_hensetiaji *“Memperjuangkan agama Allah dgn apa ustad sedangkan kesyirikan masih banyak disekitar kita?”*

@drqod *“"Allah maha tahu" tidak tepat dikatakan "Allah ingin tahu" ... wallahua'lam bisshawab”*

@alghifary212 *“maaf saya ga setuju... itu bertentangan dengan aqidah saya bahwa Allooh Maha Tahu... Semua ujian bukan karena Allooh ingin tau apalagi penasaran siapa yg begini dan begitu... istighfar ustadz, semua ujian itu justru untuk bukti bahwa Allooh Maha Tahu, sedangkan makhluk tidak mengetahui... Banyak makhluk yg tidak sadar dengan ujian dan untuk apa ada ujian... Ujian dan ujian, banyak faktor yg melatarbelakangi seperti mengingatkan makhluk-Nya, meninggikan derajat kualitas iman makhlukNya, bukti bagi yg ingkar (kafir) terhadap Robbnya, dan yg terakhir untuk menegaskan kehidupan akhir nanti yang semua makhluk-Nya dikumpulkan. Mohon maaf sekali ustadz kalo untuk yg ini saya tidak sependapat”*

3. Kesombongan tercela

Terdapat 96 komentar pada video “Kesombongan Tercela”. Terdiri dari 10 komentar simpati dan 86 komentar pasif yang salah satunya sebagai berikut:

Komentar simpati yang pertama dari akun @bgam_gaukyah “*Kalo sombong mnurut rasul apa ustad?*” yang kedua dari akun @tha_rik1994 “*Karena sombong yg ke3 itu sombongnya iblis yg rajin ibadah dan taatnya kepada Allah namun tidak mau taat ketika diperintahkan menyembah adam*”

Sisanya komentar pada vide tersebut bersifat Pasif seperti komentar dari akun @usaid_villah “*Barakallah ustadz @oemar_mita*” juga @maqbul_srg “*Ustadz buat ini pake aplikasi apa ya?*”

4. Kalam Kholiq

Pada video “Kalam Kholiq” terdapat 21 komentar dan semuanya hanya komentar pasif sebagaimana yang peneliti tuliskan dibawah ini:

@nabila_shilla “*Jazakillah ustad sudah diingatkan*”

@alihuzen “*MashaAllah tabarakallah*”

@seindah_rinjani “*Masya Allah, syukron ustadz remind me*”

5. Perjanjian Allah

Terdapat 104 komentar pada video Bahaya Kedzoliman. Terdiri dari 8 komentar simpati dan 96 komentar pasif, di bawah ini beberapa komentar Simpati terdapat dari akun:

@caturpramono22 “*Patesan ustad pas allah hidupin rahmat kepada hati saya tapi ketika d uji dengan ujian semua itu hambar berarti hijrah itu bukan sekedar lisan ttp komitmen dalam fikih dan akhlak jg di terap kan*”

dalam ikhlas isyaallah allah akan selalu ada dan menjadi penolong sukron ustad semoga allah balas setiap ustad kajian dengan segala kebaikan & nikmat sehat aaamiin”

@rahmat_darms23 “Ingatlah Allah ketika lapang, maka Allah akan mengingat mu ketika sempit”

@irinesurti74 “Masya Allah. Sangat Benar sekali dan saya pribadi pun Merasakan dr Perjalanan hidup sy sbg seorang Muallaf”

Dan dibawah ini komentar-komentar bersifat Pasif

@bintan_sr12bandung “Bismillah, mudah-mudah teman2 di sini ada info loker buat imam masjid, atau imam ramadhan? Boleh di share”

@yuuniaas10 “Izin save soudnya ustadz, baarokallah”

6. Janji Kemenangan

Terdapat 133 komentar pada video Janji Kemenangan. Terdiri dari 9 komentar simpati dan 124 komentar pasif yang salah satunya peniliti uraikan sebagai berikut:

Komentar Simpati @dedesuhermann “Rezim dzolim akan tumbang, karena mustahil kedzaliman mengalahkan yg haq”

Sedangkan komentar Pasif ada dari @tristianks “Apa ada yg tau kajian lengkapnya judulnya apa ya? penasaran bgt.”

7. Bahaya Kedzoliman

Terdapat 106 komentar pada video Bahaya Kedzoliman. Terdiri dari 4 komentar simpati dan 102 komentar pasif yang salah satunya peneliti uraikan sebagai berikut:

Komentar bersifat Simpati salah satunya @raysa78yes “*Kedzoliman terbesar adalah syirik, seperti yg di ajarkan hamba yg Sholeh yaitu Lukman kepada anaknya. Kesyirikan yg ramai dilakukan dan dihalalkan para ulama adalah syirik hukum, syirik ketaataan. Bukan kah begitu ya ustad yg bernada lembut*” Selanjutnya dari @pranoto_yudo “*Makasih nasihat nya ustadz, semoga gak dzolim sama orang lain dan orang lain yg dzolim sadar dan bertobat, jazakumullah, barakallahufiik*”

Komentar Pasif dari akun @ulfiauma “*Assalamualaikum, ustadz @oemar_mita kalok mau order Aletta bisa via WhatsApp kan ya ustadz?*”

8. Zaman Fitnah

Terdapat 37 komentar pada video Zaman Fitnah. Terdiri dari 7 komentar simpati dan 30 komentar pasif yang peneliti uraikan sebagai berikut:

Komentar simpati terdapat dari akun @rezarisanda “*Assalamu'alaikum, beginilah keadaan umat islam sekarang sekuat apapun kita mencoba jika kita masih melakukan kesyirikan dari yang besar maupun yang kecil bahkan yang tanpa kita sadari sekalipun maka pertolongan Allah SWT tidak akan datang untuk kita tanpa pertolongan*

Allah SWT kita tidak akan bisa apa2 dan kegelapan akan semakin merajalela yakinlah bahwa solusi untuk semua masalah umat islam akhir zaman ini ada pada apa yang telah Allah SWT tunjukkan didalam mimpi2 saudara kita Muhammad Qasim bin Abdul Karim dari pakistan, yang berisi tentang kebangkitan umat islam, kabar gembira dan peringatan akhir zaman mari kita bertabayyun terlebih dahulu terhadap ini mari kita sudahi kegelapan ini mari kita menuju kemenangan”

Sedangkan tanggapan yang bersifat Pasif

@mommysholeha *“Laa hawla wala quwattat illa billah”*

@johnhendri2010 *“Laa illa ha illallah”*.

9. Kartu Akhirat

Terdapat 37 komentar pada video kartu akhirat. Terdiri dari 4 komentar simpati dan 33 komentar pasif yang peneliti uraikan diantaranya sebagai berikut:

Tanggapan Simpati

@ammu_umair *“Orang yg bertauhid disebut "muwahhid" org yang mengesakan Allah SWT”*

@yudi_sap *“Karena baik buruk nya seorang istri ada pada suami”*

Tanggapan Pasif

@afni.rahmawati “*Masya Allah enak di kuping kalo ngedenger suara ustd oemar mita ceramah*”

@vitcahyani “*Izin save dan share videonya ya ustdz*”

@asepw101 “*@oemar_mita izin save dan share ustdz syukron*”

10. Mawar Berduri

Pada video yang berjudul Mawar Berduri terdapat 239 komentar. Terdiri dari 18 komentar simpati, 220 komentar pasif dan 1 komentar anitpati yang peneliti uraikan sebagai berikut:

Komentar simpati yang pertama dari akun @tromify “*Sayangnya banyak yg suruh cepet² nikah cm nunjukin "mawar"nya saja, tanpa mengingatkan ada "duri"nya. Terima kasih ustdz, semoga video ini bisa membuka mata orang² yang belum tau.*”

Ada banyak komentar Pasif pada video ini diantaranya komentar dari akun @mawarnuraini “*Saya Mawar, tidak berduri dan saya nyimak ustdz*”

@inezanandita “*Masya Allah izin share ustdz*”

@diajengsutarti “*Ijin share tadz.*”

Terakhir dari semua komentar, ada satu yang mengarah ke sikap Antipati @acepnadakeanu “*Ustdz, mawarnya yg imitasi aja, jadi awet ga bakal layu*”

11. Kewajiban Suami

Terdapat 160 komentar. Terdiri dari 16 komentar simpati, 144 komentar pasif yang teruraikan sebagai berikut:

Komentar simpati terdapat pada akun @irwanbindaud502 *“Masya Allah, Jazaakallah khairan katsiira ustadzi. Semoga aku bisa mendidik diri ini dan istriku @yukemari_spa utk mampu bersyukur atas apapun yg ﷻ tetapkan utk kami, sambil bermohon semoga ﷻ rahmati kami hingga ke surga Nya, Aamiin”*

Pasif @ibuduatining *“Masya Allah. benar sekali ust. ijin share ust.”*

12. Murka Allah

Terdapat 70 komentar. Terdirinya 5 komentar simpati, 1 komentar antipati dan 64 komentar pasif yang teruraikan sebagai berikut

Simpati: @aisyahvinaa *“Ketika seorang mukmin berdo'a mengangkat tangan sehabis sholat fardhu, lalu mukmin lainnya mengatakan dengan lantang bahwa itu bid'ah. Disitu saya merasa sedih untuk bisa menjawab dengan minim nya ilmu yg saya miliki.”*

Pasif: @sofiatalhah *“Terimakasih ustd sdh share postingan sangat bermanfaat untuk pengingat diri”*

Antipati: @kusminingrumretno *“Kok serba salah ya, doa bertahun2 siang mlm ndak dikabulkan, segala sesuatu tjd krn kehendak Allah, klo tdk dikehendaki mau minta spt apapun tdk terkabul, dibilang itu yg terbaik*

mnrt Allah. Sekarang ndak minta apa2 krn saking patuh mau ditakdirkan apa saja malah dimurkai. Piye to?"

13. Hilangnya Ketaatan

Terdapat sebanyak 108 komentar pada video Hilangnya Ketaatan, terdiri dari 5 komentar simpati dan 103 komentar pasif. Salah satu komentar simpati terdapat pada komentar akun:

@silvina_0729 *"Jadi gimana supaya ketaatannya ga berkurang Ustadz?"*

@arisetia.wan *"Berkurang/hilangnya ketaatan, karna kita mengizinkan kemaksiatan masuk di sela-sela kegiatan. Selalu palingkan diri dari hal-hal yang dapat merusak ketaatan itu sendiri. Harus selalu kita ingat bahwasanya membangun ketaatan dari bawah itu berat, sangat berat. Jika sudah diatas pertahankan kurva tersebut. Semangat bangkitkan ketaatan itu di bulan suci ini, amin."*

Komentar Pasif

@dahlianuraini26 *"(emoticon sedih) sedihnya"*

@s.i_anggraeni *"Langsung ketampar, Jazakumullahu ust. @oemar_mita"*

14. Hakikat Keadilan

Terdapat sebanyak 15 komentar pada video berjudul Hkikat Keadilan, terdiri dari 2 komentar simpati dan 13 komentar pasif. Salah satu komentar simpati terdapat pada komentar akun @iniriotmzl *"keadilan seakan-akan jadi pesanan dari tuannya dan dijalankan ank buahnya semua"*

berkompromi demi jabatan rela menggadaikan nurani nya” Adapun komentar pasif yaitu pada akun @litaaisyah2019 “Maa syaa Allah ustadz”

15. Urgensi Kejujuran

Di dalam postingan video berjudul “Urgensi Kejujuran” terdapat berbagai komentar yang berjumlah 39 komentar. Diantaranya ada 4 komentar yang merupakan jenis simpati, salah satu komentar yang termasuk komentar simpati yaitu komentar dari akun:

@dyahratnawati18 *“Semoga negeri ini dipenuhi org2 yg jujur. Aamiin.”*

@asnihendriyanto *“Jauhkan kami dari sifat dusta ya Rabb, syafakallah ustadz”*

Tidak terdapat komentar anitpati dalam video ini jadi hanya ada komentar simpati dan sisanya 35 komenatar pasif, komentar pasif diantaranya datang dari akun @ayasputr *“Sehat selalu ustad. Semoga selalu dalam lindungan Allah swt. Aamiin”*

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penyajian data pesan-pesan dakwah dan jenis-jenis respon *followers* dalam akun Instagram @oemar_mita yang diketahui pesan dakwah yang terkandung pada kategori akidah yaitu, Iman kepada Allah, iman kepada Rasul, iman kepada kitab Allah, iman kepada Qodha dan Qodar dan iman kepada hari akhir, Pada kategori Syariah hanya terdapat pembahasan munakahat. Sedangkan kategori akhlak terdapat akhlak terhadap Allah dan akhlak kepada manusia

Setelah melakukan pengolahan data pesan-pesan dakwah yang terdapat pada akun Instagram @oemar_mita, maka selanjutnya peneliti melakukan dan menjabarkan pesan-pesan dakwah beserta tanggapan *followers* yang terdapat dalam setiap judul dipostingannya akun Instagram @oemar_mita dalam uraian berikut

1. Pesan-Pesan Dakwah

a. Pesan dakwah yang mengandung akidah

Pesan aqidah adalah suatu keyakinan dan pedoman bagi kita untuk berperilaku sebagai umat muslim sekaligus yang menuntun kita menuju ke arah yang baik serta menghindari dari hal-hal yang buruk. Pesan aqidah membahas mengenai keyakinan yang termasuk dalam rukun iman. Dari hasil tabel diatas terdapat 10 video yang masuk kedalam kategori pesan Aqidah:

1) Iman kepada Allah

Dalam postingan Instagram akun @oemar_mita yang berjudul “Tanah Iman”, “Bersabar dan Berjuang”, “Perjanjian Allah”, “Bahaya Kedzoliman”, “Hilangnya Ketaatan”, “Kartu Akhirat” terdapat pesan dakwah akidah yaitu Iman kepada Allah. Iman kepada Allah dibahas hubungannya dengan Allah Maha mengetahui. Iman adalah kepercayaan yang meresap ke dalam hati dengan penuh keyakinan, tidak bercampur syak dan ragu, serta

memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan pemiliknya sehari hari.⁵⁵

1) Tanah Iman

Video dakwah “Tanah Iman” masuk dalam kategori pesan akidah iman kepada Allah. Dalam video tersebut dijelaskan bahwasannya Tanah Palestina adalah tanah dimana Rasulullah pernah merekomendasikannya dan para malaikat membentangkan sayap-sayap mereka disana, sebagaimana terdapat dalam kalimat:

“Tanah yang direkomendasikan oleh Rasulullah ketika para sahabat harus keluar dari kota Madinah. Sebuah tanah yang para malaikat ketika mengepakkan sayap mereka, mereka kepakkan sayap mereka di atas wilayah kota Syam.”

Karena itu, keberadaan Palestina sebagai suatu negeri yang diberkahi, tak perlu dibantah lagi. Sebab, dalam beberapa keterangan ayat Alquran, Allah SWT telah menyebutkan berkali-kali akan kemuliaan dan keberkahan Palestina tersebut. Di antaranya, surah Al-A’raf: 137

وَأَوْرَثْنَا الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا يُسْتَضْعَفُونَ مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَعْرِبَهَا الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا
وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ الْحُسْنَىٰ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ بِمَا صَبَرُوا وَدَمَرْنَا مَا كَانُوا يَصْنَعُونَ
فِرْعَوْنَ وَقَوْمَهُ وَمَا كَانُوا يَعْرِشُونَ

Kota suci Palestina, selain merupakan tanah tempat diutusnya para Rasul Allah, negeri ini terkadang juga disebut

⁵⁵ Muhammad Chirizin, *Konsep & Hikmah Akidah Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997), hlm.1

dengan kota tiga agama, yang merujuk pada Jerusalem. Sebab, dari negeri inilah berkembang tiga agama Samawi (langit), yakni Islam, Nasrani, dan Yahudi. Lihat, Karen Armstrong dalam bukunya *Jerusalem; One City, Three Faiths* (Satu Kota Tiga Iman).

Palestina memiliki kemuliaan dan keberkahan dari Allah, karena di sinilah berdiri kiblat pertama umat Islam, yakni Baitul Maqdis atau Masjid al-Aqsha. Selama kurang lebih 16 bulan sejak hijrah dari Makkah ke Madinah, Rasul SAW dan umat Islam saat itu, melaksanakan ibadah shalat lima waktu dengan menghadapkan wajah ke arah Masjid al-Aqsha. Maka dengan meyakini tanah Palestina adalah tanah yang diberkahi Allah dan kita juga ikut berjuang untuk mempertahankan Tanah palestina dari orang-orang yang ingin merampasnya maka itu jadi salah satu bukti kita beriman kepada Allah.

2) Bersabar dan Berjuang

Sebagai umat Islam, tentu terdapat sejumlah pertanyaan di benak kita yang hingga saat ini mungkin masih belum bisa terjawab. Salah satunya adalah mengapa kaum Yahudi Israel dengan segala bentuk kekejamannya terhadap warga. Palestina tidak dibinasakan oleh Allah SWT seperti yang sudah-sudah. Di dalam Al-Qur'an, ada beberapa kaum yang disebutkan memiliki akhlak dan perilaku tercela seperti menyekutukan Allah (Musyrik), mengingkari ajaran para nabi dan rasul-Nya,

hingga melakukan perbuatan yang melampaui batas sehingga menuai azab dan siksa hingga binasa. Hal ini yang dijelaskan pada video yang berjudul “Bersabar dan Berjuang” sebagaimana terdapat pada kalimat:

“Kenapa tsamud hancur? Kenapa 'Aad hancur? Kenapa kaum luth hanya melakukan satu dosa yaitu homo dihancurkan oleh Allah diangkat oleh malaikat ke tempat yang tinggi kaum Luth itu sampai terdengar suara lolongan Anjingnya itu ketika ketakutan dihancurkan. Cuma satu yang malah disisakan, padahal kejahatannya lebih banyak daripada kaum yang sudah dihancurkan oleh Allah. Apa itu? kaum Yahudi.”

Allah tetap membiarkan Yahudi hidup hingga saat ini agar kita ikut berjihad tak harus juga ikut berperang bisa saja secara tersirat dengan doa atau dengan mengirimkan bantuan-bantuan logistik, karena bahwasanya berjihad memerangi Zionis Israel menjadi salah satu bukti kita ikut berjuang dalam membela agama Allah. Hal inilah yang membuat video berjudul “Bersabar dan Berjuang” masuk kedalam kategori akidah Iman kepada Allah. Sebenarnya Allah Mampu menghilangkan kaum Yahudi kata ustadz oemar mita diakhir videonya Namun Allah ingin tahu siapa dari hambanya yang bersabar dan mau berjuang di jalan Allah.

3) Perjanjian Allah

Pada postingan berjudul “Perjanjian Allah” Video ini menjelaskan tentang Allah yang tidak pernah mengingkari janjinya. Mengapa ini termasuk kedalam kategori Akidah iman

kepada Allah, karena seorang muslim yang taat akan keimanannya, pasti akan yakin kepada janji Rabbnya, karena janji Allah SWT pasti nyata. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Surat Al-Baqarah ayat 40:

يٰٓبَنِي إِسْرَآءِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي اَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَاَوْفُوا بِعَهْدِيْ اَوْفٍ بِعَهْدِكُمْ
وَاِيَّايْ فَارْهَبُوْنِ

Allah mengingatkan diri kita bahwa saat hidup terasa sempit dan merasa tidak mendapatkan pertolongan Allah, penyebabnya karna kita tidak menepati Janji kita ke Allah. Sesuai dengan perkataan ustadz Oemar Mita dalam video ini yaitu:

“kenapa ketika saya sempit Allah tidak menjadi penolong bagi kehidupan saya yang sempit? jawaban paling mendasar dari pertanyaan itu adalah karena engkau tidak menepati janjimu dengan Allah ketika lapang, maka Allah tidak menjadi penolongmu diwaktu sempit.”

Hal ini mengigatkan kita juga akan dikecewakan ketika berharap kepada manusia karena sejatinya manusia mempunyai kekurangan dan kelemahan. Makhuk Allah jenis apapun masih penuh dengan berbagai kekurangan yang belum tentu bisa membantu memecahkan persoalan kita dan kita sering lupa berharap kepada Allah SWT. Lebih memilih bersandar kepada janji manusia ataupun lainnya. Seperti anak muda yang sedang menjalin hubungan dengan lawan jenis terkadang terlalu memegang janji pasangannya, tak sedikit pula yang kecewa karena diingkari janjinya.

4) Hilangnya Ketaatan

Postingan ustadz Oemar Mita yang berjudul “Hilangnya Ketaatan” Membahas keadaan iman seseorang yang sering naik turun. Seseorang bisa berubah-ubah Terkadang seseorang berada di puncak imannya, yaitu mereka dalam keadaan semangat dalam melakukan suatu ketaatan atau ibadah. Sebaliknya saat iman lagi masa-masa di bawah, kita bahkan untuk mengerjakan suatu ibadah itu terasa sangat malas. Oleh karena itu video ini jelas masuk kedalam kategori Iman kepada Allah.

Iman merupakan salah satu perkara penting dan paling utama diperhatikan oleh seorang muslim. Apakah imannya sedang bertambah atau berkurang. Dan hal ini juga mengisyaratkan kepada kita bahwa melalaikan keadaan iman merupakan jalan menuju kehancuran. Sesuai dengan perkataan ustadz Oemar Mita pada video ini yaitu:

“Berarti kedudukan kita mulai turun di hadapan Allah kalau saya dan Antum dulunya ngaji, saya dan Antum dulunya melakukan ketaatan di waktu malam, hari ini satu persatu ketaatan itu sudah kita lunturkan dan kita hilangkan dalam kehidupan sehari-hari, barulah kita gelisah”

Para ulama juga telah menjelaskan bahwa iman bisa bertambah dengan ketaatan dan menjadi berkurang akibat kemaksiatan. Hal ini mengandung catatan sekaligus peringatan bagi kita bahwa membiasakan diri untuk melakukan amal salih dan ketaatan akan menjaga iman dari kerapuhan dan

kelemahan. Sebaliknya, membiarkan diri hanyut dalam kelalaian dan tenggelam dalam perbudakan hawa nafsu hanya akan membuahkan kehancuran dan kesengsaraan. Oleh sebab itu, tidak mungkin kebahagiaan dan keselamatan diraih dengan memuja hawa nafsu dan menghamba kepada setan.

5) Kartu Akhirat

Kalimat *laa ilaha illallah* (tiada Tuhan selain Allah) sering pula disebut kalimat *thayyibah* yang menjadi prinsip dasar ajaran Islam. Menurut Prof Dr. Nurcholis Madjid, kalimat *thayyibah* ini merupakan senjata paling ampuh untuk membebaskan manusia dari belenggu-belenggu kemanusiaan dari segala bentuk kepercayaan yang batil. Kalimat "Tiada Tuhan kecuali Allah" terdiri atas penafian dan penetapan. Penafian di sini adalah ungkapan pertama syahadat, "tiada Tuhan" atau "tiada sesuatu bentuk Tuhan apapun", dengan penetapan yang sempurna, "kecuali Allah".

Dengan kalimat tersebut tidak ada lagi ketakutan dan rintangan yang akan membelenggu karena semuanya dikembalikan kepada Allah sebagai pemilik segalanya. Sebagaimana Wahab bin Munabbih yang pernah ditanya, "Bukankah kunci surga adalah *laa ilaha illallah*?" Beliau *rahimahullah* menjawab, "Iya betul. Namun, setiap kunci itu pasti punya gerigi. Jika kamu memasukinya dengan kunci yang memiliki gerigi, pintu tersebut akan terbuka. Jika

tidak demikian, pintu tersebut tidak akan terbuka.”⁵⁶ Hal ini sesuai dengan perkataan ustadz Oemar Mita di dalam videonya yaitu:

“Untuk bisa di pertemuan diakhirat dan kartu yang bisa mempertemukan kita di akhirat itu adalah kartu 'Lailahillallah' yang tidak tersengat dan tidak terhanguskan oleh kesyirikan dan kekufuran. Nah masalahnya, bagaimana kita bisa menjaga keluarga kita dari kesyirikan? kalau kamudian kita tidak memahami tauhid? karena kalau kita tidak mengerti sesuatu maka pada sesuatu itu kita akan terperosok.”

Tentunya kenikmatan berupa berkumpul dan masuk surga bersama keluarga, juga telah disediakan oleh Allah dalam Q.S. Ar-Ra‘ad: 23

جَنَّاتٍ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ

“(yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama orang-orang saleh dari bapak-bapaknya, istri-istrinya dan anak cucunya.”

Ibnu Katsir rahimahullah menjelaskan maksud ayat ini bahwa Allah akan mengumpulkan seseorang bersama keluarganya, orang tua, istri dan anak-cucunya di surga. Ini adalah dalil satu keluarga bisa masuk surga bersama. Beliau berkata:

⁵⁶ Syaikh Abdurrazzaq Badr, *Fiqhul Ad'iyyah Wal Adzka I*, hlm. 179-180

يجمع بينهم وبين أحبهم فيها من الآباء والأهلين والأبناء ، ممن هو صالح
 لدخول الجنة من المؤمنين; لتقر أعينهم بهم ، حتى إنه ترفع درجة الأدنى
 إلى درجة الأعلى، من غير تنقيص لذلك الأعلى عن درجته

“Allah mengumpulkan mereka dengan orang-orang yang mereka cintai di dalam surga yaitu orang tua, istri dan anak keturunan mereka yang mukmin dan layak masuk surga. Sampai-sampai, Allah mengangkat derajat yang rendah menjadi tinggi tanpa mengurangi derajat keluarga yang tinggi (agar berkumpul di dalam surga yang sama derajatnya).”

Intinya kita seharusnya menanamkan kalimat *laa ilaha illallah* di dalam diri kita dan kepada keluarga kita, lalu mengamalkannya karena itulah nanti yang menjadi kunci untuk masuk ke surga dan bertemu dengan keluarga-keluarga kita.

2) Iman Kepada Rasul

Para rasul-rasul memiliki kesamaan tugas yaitu membimbing umat dengan petunjuk dan memberikan pelajaran menurut wahyu Ilahi. Mereka mendapat kehormatan tinggi dan memimpin kesucian jiwa dan rohani. Sedangkan Nabi hanyalah memberi peringatan dan membawa berita gembira kepada orang yang beriman.

Pada hakikatnya rasul-rasul itu juga manusia, sama dengan manusia lain di dalam sifat dan akhlaknya. Kerena itu kita mudah

menerima pelajaran dari mereka, dapat berupa kata-kata dan perbuatannya ditiru dan diteladani. Sebagaimana postingan Instagram tentang Iman kepada Rasul Allah didapatkan dari video yang berjudul “Urgensi Kejujuran”. Ustadz Oemar Mita mengatakan didalam videonya:

Kedustaan itu merupakan perkara yang merusak Banyak perkara dalam kehidupan kita dan kedustaan itu satu, dusta terhadap Allah. dua, dusta terhadap Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam.

Nabi menganjurkan kita sebagai umatnya untuk selalu jujur. Kejujuran merupakan akhlak mulia yang akan mengarahkan pemiliknya kepada kebajikan, sebagaimana dijelaskan oleh Nabi Muhammad saw. Dari Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu anhu, ia berkata: *Telah bersabda Rasulullah: “Sesungguhnya jujur itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga.”* (H.R. Muslim)

3) Iman kepada Kitab Allah

Beriman kepada Kitab-kitab Allah merupakan salah satu rukun iman yang harus ditegakkan. Bagi Bani Israil, beriman kepada Kitab sebelum Al Qur’an sudah menjadi keniscayaan, tinggal menambah beriman kepada Al Qur’an. Jika tidak mau beriman maka termasuk golongan orang kafir. Tentang beriman kepada Kitab ini, termuat dalam Q.S. Al Baqarah ayat 2-4:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۗ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Beriman kepada kitab Allah SWT. Berarti kita perlu mengamalkannya apa yang ada di dalam kitab suci tersebut. Umat Islam harus berpegang teguh kepada Al-qur'an dan menjalankan segala sesuatu sesuai dengan pedoman Al-qur'an. Alquran itu sangat mulia. Isinya mengatur semua aspek kehidupan manusia dan tidak ada keraguan sedikitpun di dalamnya. Hal ini dijelaskan dalam video yang berjudul “Kalam Kholiq” yang terdapat pada perkataan ustadz Oemar Mita dibawah ini:

“Ketika kita ingin membangun puzzle-puzzle yang kita kumpulkan untuk membangun kembali peradaban dan kemuliaan kita dihadapan sang Kholiq. Kemuliaan kita, ketika kita memahami kalam kholiq dalam kehidupan kita dan itulah kewajiban kita kepada Al Qur'an.”

Kemudian beliau mengutip perkataan Syekh Utsaimin yang menjelaskan bahwa ada 4 kewajiban seorang muslim terhadap alquran. Kewajiban manusia kepada Al Qur'an itu sejatinya ada 4: *Pertama*, membacanya karena itu merupakan bagian dari ibadah setiap hurufnya. *Kedua*, memahami artinya. *Ketiga*, memahami tafsir, takwil hingga interpretasinya dengan melihat kembali apa yang disampaikan oleh Rasulullah dan yang *Keempat*, berperilaku dan berattitude sebagaimana sudah dijelaskan didalam Al quran. Empat kewajiban itulah yang menjadi cara kita berinteraksi dengan Al Qur'an supaya meningkatkan kemuliaan dan keimanan kita di hadapan sang Kholiq.

4) Iman kepada Qodha dan Qodar

Qodha dan Qodar merupakan dua kata yang memiliki perbedaan sangat jelas. Qodha dan Qodar merupakan rukun iman dalam agama Islam yang wajib kita imani. Maka dari itu, beriman kepada Qodha dan Qodar yang benar adalah mengimani dengan cara sepenuh hati akan adanya takdir Allah SWT.

Takdir tersebut menjadi bukti akan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT. Sehingga segala sesuatu yang terjadi di dunia ini sudah ditetapkan terlebih dahulu oleh Allah SWT. Takdir tersebut berlaku pada semua makhluk ciptaan-Nya.

Menurut Quraish Shihab, takdir berasal dari kata *qadara*, dimana kata itu mempunyai arti ukur, pemberian kadar, maka dengan arti dan makna itu jika Allah telah menakdirkan sedemikian rupa maka Allah telah memberikan kadar ataupun ukuran batas tertentu atau bakat tertentu dalam rohani dan jasmani manusia itu sendiri.⁵⁷

Pada video yang berjudul “Hakikat Keadilan” menerangkan tentang keadilan dan hubungannya keadilan Allah adalah dengan ketentuan Allah. Karena itulah peneliti memasukkan video ini kedalam kategori Iman kepada Qodha dan Qodar. Perlu diketahui keadilan di dalam Islam itu bukan berarti semua orang sama rata, tetapi kata “adil” didalam Islam itu adalah menempatkan sesuatu

⁵⁷ Nabel, J. dkk. Qada dan Qadar Perspektif Alquran Hadits dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam, vol 7, 2020. hlm. 62

pada tempatnya.. Ini terdapat pada kalimat ustadz Oemar Mita yang berrbunyi:

“Makanya disinilah kita kemudian akhirnya mengetahui Islam itu selalu menempatkan persoalan antara laki-laki, persoalan dengan perempuan itu dengan kata "adil". Adil itu sesuai dengan konteksnya dan menempatkan sesuatu pada tempatnya itu Adil, karena memang laki-laki dan perempuan itu diciptakan oleh Allah dengan sesuatu yang berbeda.”

Adil dimaknai seimbang, tidak berpihak, dan memberikan hak kepada orang yang berhak menerimanya tanpa sedikitpun dikurangi, dan menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Berdasarkan pada hakekat manusia yang derajatnya sama antara satu mukmin dengan mukmin yang lain. Dan yang membedakan hanyalah tingkat ketakwaan dari setiap mukmin tersebut. Oleh karena itu Adil dalam Islam adalah menempatkan lelaki dan wanita itu sesuai antara hak dan kewajibannya, keduanya tidak bisa disamakan sebagaimana orang-orang diluar sana yang menuntut kesamarataan. Sehingga sebagai seorang muslim kita percaya bahwa perbedaan yang kita lihat dalam hidup ini adalah salah satu cara Allah berlaku adil dan itu sudah menjadi ketetapan Allah SWT.

5) Iman kepada Hari Akhir

Sikap mengimani hari akhir tergambar dalam postingan yang berjudul “Zaman Fitnah” yaitu terkait masalah banyaknya fitnah yang terjadi pada hari ini menunjukkan semakin dekatnya kita dengan akhir zaman. Hari akhir akan datang dan kehidupan di

dunia akan berakhir, jadi sudah sepatutnya manusia menambah ketaatan kepada Allah SWT. Mengimani hari akhir juga berarti percaya akan terjadi kiamat dan apa saja yang berhubungan dengannya beserta tanda-tandanya. Sebagaimana terdapat pada kalimat:

“Kita harus ingat kita harus paham sebelum munculnya Dajjal besar sesungguhnya. Rasulullah sudah menyampaikan kepada kita akan muncul Dajjal Dajjal kecil yang jumlahnya itu ada 30. 30 Dajjal-Dajjal kecil kata Rasulullah dan Dajjal Dajjal kecil yang jumlahnya 30 ini akan menjadi pembantunya Dajjal besar sebelum Dajjal besar itu muncul”

Kehidupan manusia saat ini sedang berada di akhir zaman. Banyaknya fitnah pada masa ini merupakan salah satu tanda akan dekatnya Hari Kiamat. Namun, hanya Allah SWT. yang tahu tepat kapan waktunya. Dalam perspektif Islam, dari banyak fitnah yang terjadi, fitnah terbesar di akhir zaman adalah munculnya Dajjal dan pengikutnya. Fitnah Dajjal merupakan salah satu tanda Kiamat. Dajjal memiliki tipuan luar biasa hingga dapat menyesatkan manusia dengan mudah. Dia diberi kemampuan menyulap kebenaran dengan kebatilan, menghidupkan orang mati dan sebagainya.

Menyikapi fitnah harus dengan kebijaksanaan ilmu. Dan ilmu yang dimaksud hanya bisa didapat dari akhlak Nabi dan para ulama. Jangan terpengaruh dengan perkataan atau kabar dari orang lain. Jika tak mampu berbicara baik, lebih baik diam. Sehingga dengan menyakini bahwa dunia ini akan hancur dan percaya akan

adanya hari dimana semua amal perbuatan dimintai pertanggung jawaban, maka diharapkan manusia untuk belomba-lomba mengerjakan kebaikan sebagai bekal di kehidupan akhirat nanti.

b. Pesan dakwah yang mengandung akhlak

Pesan akhlak adalah hal-hal yang membahas mengenai etika, moral, budi pekerti manusia dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia dan dengan alam sekitar. Berikut ini penjelasan terhadap 5 video yang masuk dalam kategori pesan akhlak:

a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Allah sebagai khaliq. Sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah. *Pertama*, karena Allah yang telah menciptakan manusia. *Kedua*, karena Allah yang telah memberikan perlengkapan panca indera, akal pikiran dan hati sanubari, disamping anggota badan yang kokoh dan sempurna kepada manusia. *Ketiga*, karena Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. *Keempat*, Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan untuk menguasai daratan, lautan dan udara.⁵⁸ Di bawah ini beberapa video yang termasuk Akhlak terhadap Allah

⁵⁸ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2003 hlm. 179

1) Kesombongan Tercela

Seorang manusia, tatkala melihat dan menganggap dirinya besar atau mulia, dia akan menganggap orang lain kecil dan merendharkannya. Dia akan memandang al-haq (kebenaran) akan menghancurkan kedudukannya dan mengecilkan posisinya. Dan dia melihat manusia lainnya seolah-olah binatang, karena dianggap bodoh dan hina. Sebagaimana yang ada pada postingan video yang berjudul “Kesombongan Tercela”. Ustadz Oemar Mita menjelaskan bahwa Sombong yang paling tercela adalah orang yang sombong dengan ibadahnya. Sebagaimana terdapat pada kalimat:

“Kesombongan paling tercela adalah ketika manusia itu sombong dengan ibadahnya dan ketaatan serta ilmu yang dia dapatkan. Kenapa? ilmu dan ibadahnya belum tentu diterima oleh Allah. Ilmu dan ibadahnya belum tentu ditulis malaikat Raqib. Bagaimana manusia bisa sombong, kepada sesuatu yang hakikatnya dan sejatinya dia pun belum bisa memastikan itu miliknya”

Orang yang sombong dengan ibadahnya biasa disebut dengan sifat Ujub keinginan ibadahnya agar dilihat orang lain. Dan perilaku ini berurusannya dengan Allah, karena itulah video ini masuk kategoeri Akhlak terhadap Allah. Sebagaimana diketahui, Ujub adalah penyakit hati yang sangat berbahaya. Ujub juga dapat menyebabkan seseorang terputus dari rahmat Allah kecuali ia bertobat. Kata Ibnul Qayyim, jika Allah memampukanmu untuk shalat malam, janganlah kau memandang orang yang tidur dengan pandangan merendahkan.

Sungguh, jika engkau tidur di malam hari kemudian di pagi harinya engkau bangun dalam keadaan penyesalan (memohon ampun dari segala amal saleh yang terlewatkan) itu lebih baik, daripada engkau mengisi malam dengan ibadah, kemudian bangun di pagi hari dalam keadaan 'ujub (berbangga dengan diri dan amalan) Karena orang yang ujub, amalannya tidak akan naik ke sisi Allah. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

ثَلَاثٌ مُهْلِكَاتٍ : شُحٌّ مُطَاعٌ وَهَوًى مُتَّبَعٌ وَإِعْجَابُ الْمَرْءِ بِنَفْسِهِ

"Tiga perkara yang membinasakan, rasa pelit yang ditaati, hawa nafsu yang diikuti dan ujubnya seseorang terhadap dirinya sendiri."
(HR at-Thabrani)

Pada intinya semua kesombongan itu tercela dan yang paling tercela adalah orang yang sombong dengan ibadahnya, banyak orang bisa binasa sebab kesombongannya. Karena kesombongan merupakan dosa pertama yang pernah dilakukan makhluk hidup.

2) Murka Allah

Dahulu ada yang berpendapat bahwa doa tidak berguna. Mereka berkata: "Kalau yang diharapkan oleh siapa yang berdoa telah diketahui oleh Tuhan, dengan pengetahuan-Nya yang menyuruh itu bahwa harapan tersebut akan terjadi, maka apa

gunanya doa? Ada lagi berkata bahwa sebenarnya segala sesuatu telah ditetapkan Allah dan tertulis *Lauh al-Mahfûzh*. Jika demikian apa gunanya doa? Hal ini yang bisa membuat Allah murka sebagaimana perkataan ustadz Oemar Mita pada video “Murka Allah” yaitu:

Salah satu di antara orang yang dimurkai oleh Allah dalam kehidupan ini yaitu adalah orang yang tidak pernah mengangkat tangannya untuk berdoa kepada Allah, maka Allah pun murka kepadanya. karena bisa jadi ketika orang itu tidak pernah berdoa kepada Allah berarti dia mengabaikan Allah dia cuek kepada Allah kita tidak perhatian kepada Allah Bahwasanya Allah itu mampu mengabulkan apapun yang dia minta tapi justru dia tidak pernah mengangkat, tidak pernah mengangkat tangannya.

Jika diperhatikan di dalam al-Qur’an, paling tidak, ada dua hal yang mendorong manusia untuk mendekati diri atau beribadah kepada Allah: *Pertama*, sisi kebesaran dan keagungan Allah. Setiap agama meyakini Tuhan yang disembah itu mempunyai sifat-sifat kesempurnaan, seperti kesempurnaan kekuasaannya atas alam raya, termasuk manusia. Manusia yang meyakini Tuhannya pasti membutuhkan-Nya sehingga menggantungkan diri kepada-Nya. *Kedua*, sisi manusia itu sendiri. Manusia adalah makhluk yang memiliki naluri gembira dan sedih, senang dan susah, takut, cemas, dan mengharap, sehingga ia membutuhkan sandaran dan pegangan dalam hidupnya. Kenyataan membuktikan bahwa bersandar kepada sesama makhluk seringkali tidak membuahkan hasil, karena itu mereka membutuhkan sandaran yang Maha kuat dan mutlak yang dapat memberikan bantuan dan bimbingan serta mampu

menghilangkan rasa cemas, sehingga dapat memenuhi harapannya. Tidak ada yang mampu melakukan hal tersebut kecuali Allah swt. Allah menyatakan dalam Q.S. Fathir 13-14

يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُؤَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلًّا يَجْرِئُ لِآجَلٍ مُّسَمًّى
 ذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ (13) إِنْ تَدْعُوهُمْ
 لَا يَسْمَعُوا دُعَاءَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوا مَا اسْتَجَابُوا لَكُمْ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُونَ بِشِرْكِكُمْ ۗ وَلَا
 يُنَبِّئُكَ مِثْلُ خَبِيرٍ (14)

“Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing beredar menurut waktu yang ditentukan. Yang (berbuat) demikian itulah Allah Tuhanmu, milik-Nyalah segala kerajaan. Dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tidak mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari.”

“Jika kamu menyeru mereka, mereka tiada mendengar seruanmu; dan kalau mereka mendengar, mereka tidak dapat memperkenankan permintaanmu. Dan dihari kiamat mereka akan mengingkari kemusyirikanmu dan tidak ada yang dapat memberi keterangan kepadamu sebagai yang diberikan oleh Yang Maha Mengetahui.”

Sehingga dapat kita pahami bahwa do'a merupakan salah satu sarana untuk berkomunikasi antara hamba dengan Allah swt dalam keadaan tertentu. Di samping itu, do'a sebagai roh ibadah atau sari

ibadah sebagaimana yang pernah disabdakan oleh Rasulullah SAW: الدعاء مع العبادة Oleh karena itu, do'a bukan hanya semata-mata untuk memohon pertolongan Allah dalam memecahkan problem manusia yang dihadapinya, akan tetapi dalam konteks secara luas sebagai suatu kebutuhan dalam rangkaian ibadah.⁵⁹

3) Janji Kemenangan

Postingan yang berjudul “Janji Kemenangan” menjelaskan tentang Tuhan tidak mewajibkan manusia untuk menang sehingga kalahpun bukan sebuah dosa, yang penting apakah seseorang berjuang atau tidak berjuang. Sebagaimana terdapat pada kalimat:

“Allah tidak pernah mewajibkan kita menang, tapi Allah mewajibkan bagaimana kita berikhtiar, sesuai dengan kemampuan yang bisa kita berikan, kemenangan itu Allah yang mengaturnya. Kemenangan itu kemudian Allah yang menentukannya. Allah tidak pernah salah waktu sebagaimana Allah tidak pernah salah. Tidak pernah musim durian bertabrakan dengan musim mangga. Tidak pernah musim mangga bertabrakan dengan musim rambutan.”

Ikhtiar adalah berusaha atau usaha seorang hamba dalam memperoleh sesuatu yang ingin dicapainya. Umumnya, seseorang yang sedang berikhtiar memiliki target dalam pekerjaan yang dilakukan demi meraih keberhasilan dan juga kesuksesan. Video ini masuk ke dalam kategori akhlak terhadap Allah karna ikhtiar juga berhubungan dengan tawakkal dimana kita dianjurkan untuk mengusahakan apa yang kita inginkan setelah itu hasilnya kita tawakkal kepada Allah. Ikhtiar juga merupakan salah satu contoh

⁵⁹ Mursalim, *DOA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda, Volume. 11, Nomor 1, Juni 2011. hlm. 63

sikap akhlak baik dan terpuji yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada para umat Islam.

b. Akhlak terhadap Manusia

Akhlak kepada sesama manusia merupakan sikap antara manusia dengan orang lain. Dalam kehidupan ini, selain manusia berinteraksi kepada Tuhan, manusia juga saling berinteraksi dengan manusia yang lain, bahkan manusia dengan alam. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan guru, teman, dan lingkungan sekolah. Sebuah interaksi tanpa didasari akhlak akan terjadi kesenjangan, sehingga tidak ada saling menghargai dan menghormati, tidak ada lagi kejujuran, sesama teman saling bermusuhan, bahkan lingkungan sekitar kita akan berkesan negatif. Di bawah ini beberapa video yang masuk kategori Akhlak terhadap manusia

1) Urgensi Kejujuran

Pada postingan “Urgensi Kejujuran” sudah banyak berbicara sebelumnya pada bagian Iman kepada Rasul selanjutnya dari video ini terdapat juga pesan yang mengarah kepada Akhlak terhadap Manusia yaitu ketika kita tidak jujur atau berdusta itu akan membuat kerusakan didalam kehidupan sekitar kita, sebagaimana terdapat pada kalimat ustadz Oemar Mita di bawah ini:

“Kejujuran itu merupakan bagian penting dalam kehidupan secara umum, ataupun secara konteks agama. Makanya setiap waktu, ketika mereka mengetahui tentang kaidah ini 'faqod khoba manif taroo' sungguh telah merugi dan sungguh telah rusak orang yang mereka merangkai kedustaan. Kedustaan itu

merupakan perkara yang merusak banyak perkara dalam kehidupan kita.”

Jadi, kejujuran berbuah kepercayaan, sebaliknya dusta menjadikan orang lain tidak percaya. Jujur membuat hati kita tenang, sedangkan berbohong membuat hati menjadi was-was. Contoh seorang siswa yang tidak jujur kepada orang tua dalam hal uang saku, pasti nuraninya tidak akan tenang apabila bertemu. Apabila orang tuanya mengetahui ketidakjujuran anaknya, runtuhlah kepercayaan terhadap anak tersebut. Kegundahan hati dan kekhawatiran yang bertumpuk-tumpuk berisiko menjadi penyakit.

Orang yang tidak jujur atau bohong akan dipersulit rezeki dan segala urusannya. Orang yang pernah berbohong akan terus berbohong karena untuk menutupi kebohongan yang diperbuat, dia harus berbuat kebohongan lagi. Bersyukurlah bagi orang yang pernah berbohong kemudian sadar dan mengakui kebohongannya itu sehingga terputusnya mata rantai kebohongan. Sesuai dengan perkataan ustadz Oemar Mita diakhir video yaitu:

“Tidaklah satu dusta yang kita ucapkan kecuali kedustaan itu pasti akan menarik kedustaan kedustaan berikutnya. Dan tidaklah kejujuran kecuali selalu mengantarkan kita kepada kebaikan.”

2) Bahaya Kedzoliman

Perbuatan zalim terlarang dalam Islam. Zalim ialah “Melampaui batasan yang telah ditetapkan oleh Syariat”. Zalim juga berarti “Meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya” lawanan dari Adil. Maka setiap dosa yang kita lakukan juga termasuk kezaliman,

karena dosa ialah perbuatan melampaui batas syariat, atau tidak meletakkan sesuatu pada tempat yang seharusnya. Jika kezaliman itu menjamah hak yang lain, maka disebut zalim terhadap yang lain. Terdapat banyak sekali ayat-ayat Al Qur'an dan hadits-hadits Nabi *Shallallahu'alaihi Wasallam* yang mencela dan melarang perbuatan zalim. Salah satunya dalam Q.S. Hud: 18 Allah Ta'ala berfirman:

أَلَا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ

“Ingatlah, laknat Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zalim”

Perbuatan zalim dalam bentuk apapun dan kepada siapa pun terlarang hukumnya. Bahkan kepada orang kafir dan kepada binatang sekalipun, tidak diperkenankan berbuat zalim. Nabi Muhammad SAW mengharamkan perbuatan zalim dan melarang umatnya saling berbuat zalim. Nabi sampai pernah bertanya kepada para sahabat apakah pernah mendzolimi mereka. Sebagaimana yang dijelaskan ustadz Oemar Mita pada video “Bahaya Kedzoliman” yang kalimatnya sebagai berikut:

“Apakah diri kita termasuk orang yang mendzolimi orang ataukah tidak? karena pertanyaan nabi beberapa waktu, beberapa pekan sebelum beliau meninggal dunia, apa? "Adakah di antara kalian para sahabatku yang aku dzolimi dengan tanganku atau yang aku dzolimi dengan kakiku?" Seorang nabi saja yang telah terjamin dengan garansi surga, ternyata ketika dikumpulkan para sahabat yang dikumpulkan dari para sahabat itu apa? yaitu ketika beliau itu bukan bertanya "berapa ya sudah aku berikan sedekah?" Tidak. Nabi justru bertanya apa? Siapa diantara kalian yang pernah aku dzolimi?" Karna khawatirnya nabi ketika kedzoliman itu dibawa sampai dalam urusan akhirat, itu akan menjadi persoalan berat dihadapan Allah.”

Suatu kali mungkin kita pernah mendzalimi seseorang melalui perbuatan atau lisan, Menzalimi atau berbuat aniaya kepada sesama manusia merupakan perbuatan yang dibenci Allah SWT. Karena itulah video ini termasuk kedalam pembahasan Akhlak terhadap manusia. Perbuatan seperti menyinggung kehormatan orang lain, menyakiti tubuh atau hati orang lain hingga mengambil harta orang tanpa alasan yang benar adalah perilaku yang dimurkai Allah. Sebab itulah Nabi sebelum wafat bertanya kepada para sahabatnya yang mungkin pernah terdzolimi karna khawatir itu akan menjadi permasalahan nanti diakhirat. Padahal surga sudah pasti untuknya.

c. Pesan dakwah yang mengandung Syariah

Pesan syariah yaitu hal-hal yang memuat tentang berbagai aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah SWT yang diajarkan kepada utusannya yaitu Rasulullah SAW. Dimulai dari yang pertama yaitu Ibadah yang meliputi shalat, puasa, zakat dan haji. Setelah itu Muamalah meliputi jual beli, sewa menyewa, pinjam meminjam, bagi hasil usaha dagang, dsb. Selanjutnya Munakahat (perkawinan), Warisan, Jinayat (pidana dan peradilan). Berikut adalah 3 video yang masuk dalam kategori pesan syariah:

a. Munakahat

Nikah tercermin dalam postingan yang berjudul “Kartu Akhirat”, “Mawar Berduri”, “Kewajiban Suami” terkait dengan masalah hubungan antara suami dan istri. Abdurrahman Al-Jaziri mengatakan bahwa pernikahan adalah suatu perjanjian suci antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk membentuk keluarga yang rukun dan bahagia. Perkawinan bukan hanya mempersatukan kedua calon, melainkan mengikat tali perjanjian yang suci atas nama Allah, bahwa kedua mempelai berniat untuk membangun keluarga dan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah*.⁶⁰

Sebelum menikah seseorang hendaknya memilih calon pasangan yang sesuai dengan pandangan Islam yang bersumber dari Alquran dan hadits. Memilih calon pasangan layaknya bercermin, karena pada dasarnya pasangan merupakan cerminan diri. Seseorang yang menginginkan calon yang baik maka orang tersebut harus baik terlebih dahulu. Seperti firman Allah dalam Q.S An-Nuur: 26⁶¹

الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ
مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Artinya: “Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula).

⁶⁰ Beni Ahmad Saebani, Fiqh Munakahat 1, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal . 1

⁶¹ Kementerian Agama RI, Alquran dan Tajwid dan Terjemah (Jakarta: Al-Bayan Alquran, 2005), hlm. 479

Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (surga).”

Dibawah ini beberapa video yang termasuk kedalam pembahasan Munakahat:

1) Kartu Akhirat

Kenyataan dimasyarakat, para suami lalai mendidik istri agar menjadi istri dan ibu yang shalehah, berdampak kegagalan ibu mendidik anak-anaknya serta kelangsungan keluarga bahagia, bahkan terkadang berakhir pada perceraian. Hal inilah yang tergambar pada video berjudul “Kartu Akhirat” Bahwa suami itu selain sebagai kepala rumah tangga juga bertanggung jawab penuh terhadap anggota keluarga, terutama istri dalam mendidiknya dalam memahami soal akidah. Seperti yang dikatakan ustadz Oemar Mita dalam video ini:

“Seorang suami itu di tuntutan bagaimana dia itu harus betul-betul memahami tentang aqidah. jangan mengharapakan istrinya memahami akidah untuk ngajarin dia, salah ini. ini urutannya salah. urutannya itu adalah laki-laki yang menjadi mercusuar untuk memberikan penerangan untuk kehidupan di sekitarnya”

Di antara hak seorang istri yang harus dipenuhi suaminya adalah memberikan pendidikan dan pengajaran dalam perkara agama terlebih lagi soal akidah. Dengan memahami dan mengamalkan agamanya, seseorang akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Kelalaian mendidik istri soal akidah agar menjadi istri dan ibu yang shalehah akan berdampak pada kegagalan ibu dalam mendidik anak-anaknya dirumah, karena Akidah merupakan kunci kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan akhirat . Para nabi dan rasul pun telah menyeru kepada anak pada akidah yang lurus dengan menanamkan pemahaman akidah sejak dini. Apalagi kehidupan anak pada dasarnya tertumpu pada istri sebagai ibunya anak-anak. Namun ketika istri atau ibunya anak-anak juga ikut bekerja mencari penghidupan (harta/uang), sehingga tugas ini terabaikan. Tidak jarang kelalaian suami mendidik istri dengan ilmu agama yang baik berakhir pada perceraian dan berimbas juga kepada kelalaian orang tua dalam mendidik anak dengan ilmu agama menjadi fenomena kenakalan remaja yang cukup signifikan.

2) Mawar Berduri

Sepanjang perjalanan pernikahan yang tak mengenal batas, selama itu pula akan ada ujian datang. Tak ada rumah tangga yang tanpa ujian, Oleh sebab itu, dalam Islam, ujian rumah tangga adalah keniscayaan dan tantangan yang harus dihadapi semua orang. Adakalanya ujian adalah sarana peningkatan kualitas, Misalnya, ketika seorang istri menemui hal yang tidak menyenangkan dari suaminya, jangan mudah untuk berpikir pisah atau cerai. Itu pertanda lemahnya kesungguhan dalam menjaga keutuhan rumah tangga. Yang menjadi pertimbangan utama dalam kehidupan setelah

menikah adalah kemaslahatan yang terbaik bagi anak yang melangsungkan perkawinan dari berbagai aspek. Agama memang tidak dengan tegas menyebutkan syarat dan ketentuan usia kapan seorang laki-laki dan perempuan boleh melakukan pernikahan. Hanya saja, para ulama menyepakati bahwa yang mutlak terpenuhi adalah adanya sifat *baligh* dan *aqil* pada kedua mempelai.⁶² Hal inilah yang dibahas dalam video berjudul “Mawar Berduri”

“Banyak orang, anak muda ketika mereka memandang pernikahan itu yang dilihat mawarnya Tetapi dia tidak lihat durinya. Padahal di dalamnya ada duri, kenapa di dalamnya itu ada duri karena nilai pahalanya besar kalau nilai pahala itu besar selalu berbanding dengan ujian.”

Ujian dan cobaan setelah menikah juga harus dipandang sebagai rahmat dari Allah swt. Karena tak ada manusia yang lepas dari dosa, maka Allah menetapkan salah satu cara pembersihan dosa manusia dengan ujian-ujian yang diberikannya. Jika tak ada ujian, manusia akan sulit bersyukur dan jarang membersihkan dosanya. Meski tak selalu, ujian dalam pernikahan juga hadir sebagai bentuk teguran Allah terhadap pelanggaran di masa terdahulu. Kita yakin bahwa kebahagiaan itu adanya di dalam jiwa kita. Dan hanya Allah yang bisa memberikan rasa bahagia itu. Maka semua proses sejak awal (niat dan caranya) harus selalu memenuhi tuntunan-Nya.

Ujian rumah tangga kadang datang berupa keterbatasan atau bahkan keterpurukan ekonomi keluarga. Di sinilah sifat qana'ah

⁶² Asep Saepudin Jahar, dkk, Hukum Keluarga, Pidana dan Ekonomi, (Jakarta; Kencana, 2013), hal. 43-44.

(menerima apa adanya dalam hal kebendaan atau duniawi) sangat dibutuhkan. Ia adalah rahasia kebahagiaan, yang tidak menjadikan kesempitan duniawi sebagai sumber percekocokan apalagi perceraian. Jika permasalahan atau ujian rumah tangga datang berulang, berdamailah dengan ujian tersebut. Karena dalam rumah tangga, setiap hari bertemu dengan orang yang sama. Wajar jika persoalan yang ditemukan sering kali berulang dan salah satu ujian dalam rumah tangga adalah mencintai orang yang sama dalam waktu lama.

3) Kewajiban Suami

Dalam berumah tangga, seorang suami memiliki kewajiban-kewajiban yang harus dia tunaikan kepada istrinya. Sebagai konsekuensi dari adanya perkawinan, makan lahirlah hak dan kewajiban yang harus dipenuhi seorang suami. Kewajiban tersebut tidak hanya berkaitan dengan nafkah (makan, pakaian, tempat tinggal), sebagaimana yang disangka oleh sebagian (atau banyak) suami. Akan tetapi, terdapat kewajiban penting yang banyak dilalaikan oleh para suami, yaitu mendidik dan mengajarkan perkara atau kewajiban-kewajiban dalam agama kepada istrinya.

“Banyak laki-laki yang terkadang fokus pada sandang papan dan pangan tetapi justru mereka tidak pernah fokus untuk memperhatikan pendidikan untuk keluarganya. padahal inilah jadinya ketika kita telah memberikan pendidikan yang terbaik dalam masalah surga dan neraka maka Allah memudahkan kita dalam sandang papan dan pangan.”

Tanggung jawab seorang suami atau kepala keluarga selain dari menyediakan sandang, papan dan pangan adalah bertanggung jawab

dalam mendidik istrinya dan anggota keluarganya secara sederhana dapat dipahami dalam surah At-Tahrim ayat 6:⁶³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Menurut Quraish Shihab ayat diatas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Ayat di atas walau secara teks tertuju kepada kaum pria (ayah), tetapi ini bukan berarti hanya tertuju kepada pria saja. Menurut Al-Maraghi yang dimaksud dengan *ahlikum* dalam ayat 6 surat at-Tahrim ini mencakup istri, anak, hamba sahaya baik laki-laki maupun perempuan. *Ahlikum* ini wajib mendapatkan pendidikan berupa pemberian ilmu tentang hal-hal yang wajib dikerjakan dalam agama.⁶⁴

Secara sederhana menjaga istri dan keluarga dari api neraka mengandung maksud juga untuk menasihati mereka agar taat, bertaqwa kepada Allah dan mentauhidkan-Nya serta menjauhkan keluarga kita dari kesyirikan, mengajarkan kepada mereka tentang syariat Islam dan tentang adab-adabnya.

⁶³ Kementerian Agama RI, 2015 hlm. 951

⁶⁴Nurhadi, *Konsep Tanggung Jawab Suami dalam Mendidik Istri Perspektif Hadis Nabi Muhammad SAW Pada Kitab Kutub al-Tis'ah*, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhar Pekanbaru. Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2018

2. Tanggapan *Followers* Instagram akun @oemar_mita

Berdasarkan penyajian data di atas dapat ditemukan beberapa jenis feedback berdasarkan respon dari *followers* yang menonton dan memperhatikan posting video akun Instagram @oemar_mita. Dari penguraian tersebut di dapatkan jenis-jenis respon yang terbagi menjadi tiga yaitu respon simpati aktif, pasif dan antipati. Dalam 15 posting video yang diambil oleh peneliti diperoleh sebanyak 1.812 komentar. Yang terdiri dari 135 komentar simpati aktif, 6 komentar antipati dan 1675 komentar pasif.

Jadi, dari data tersebut dapat dikatakan bahwa tanggapan berdasarkan komentar *followers* lebih dominan kepada komentar yang bersifat pasif. Kemudian masih terdapat 135 komentar yang bersifat simpati aktif dari 1.812 dan hanya ada 6 komentar yang bersifat antipati terhadap konten video yang di unggah oleh akun Instagram @oemar_mita.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa komunikasi dakwah yang di lakukan oleh akun Instagram @oemar_mita masih tergolong efektif. Karena walaupun banyak komentar pasif tetapi rata-rata komentar pasif tersebut menunjukkan sebuah dukungan terhadap video-video dari akun @oemar_mita.

Efek merupakan suatu ukuran tentang keberhasilan atau kegagalan suatu proses komunikasi atau proses dakwah. Maka, jika efek itu menunjukkan suatu gejala yang sesuai tujuan komunikasi terutama dakwah, maka hal itu berarti efektif. Komunikasi yang efektif juga dapat

dilihat dari banyaknya respon positif komunikasi terhadap pesan yang disampaikan komunikator dimana disini pesan yang disampaikan oleh akun Instagram yaitu melalui video-video yang berisi pesan-pesan dakwah.

Respon positif maksudnya ialah tanggapan, respons atau reaksi komunikasi yang menyenangkan komunikator yang bisa berupa dukungan moral sehingga komunikasi bisa berjalan lancar. Seperti yang ditunjukkan oleh salah satu akun Instagram @izzazlf yang merupakan *followers* akun @oemar_mita, dengan komentar yang berbunyi “*Terimakasih reminder nya ustadz*”

Respon positif juga dapat dilihat dari tingkat pemahaman *followers* terhadap isi dari video tersebut yang kemudian disampaikan melalui fitur komentar, seperti yang ditunjukkan oleh akun @aisyahvinaa dalam posting video yang berjudul “Murka Allah” dan dari beberapa judul lainnya seperti berikut ini:

“Ketika seorang mukmin berdo'a mengangkat tangan sehabis sholat fardhu, lalu mukmin lainnya mengatakan dengan lantang bahwa itu bid'ah. Disitu saya merasa sedih untuk bisa menjawab dengan minimnya ilmu yg saya miliki.”

@arisetia.wan *“Berkurang/hilangnya ketaatan, karna kita mengizinkan kemaksiatan masuk di sela-sela kegiatan. Selalu palingkan diri dari hal-hal yang dapat merusak ketaatan itu sendiri. Harus selalu kita ingat bahwasanya membangun ketaatan dari bawah itu berat, sangat berat. Jika*